



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



**GERMAS**  
Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat



**BLU PROMiSe**  
*Profesional, Melayani, Bersinergi*

# RENCANA KINERJA TAHUNAN

---

TAHUN 2021

RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL  
PROF DR. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

TELP (021) 2937 3377 | JL. MT HARYONO KAV 11, CAWANG, JAKARTA TIMUR 13630

[www.rspon.co.id](http://www.rspon.co.id) | [info@rspon.co.id](mailto:info@rspon.co.id)

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nyalah penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dapat kami selesaikan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2021 ini merupakan dokumen perencanaan atas target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2021 serta sebagai salah satu dasar pelaksanaan tata kelola manajemen di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2021 ini dibuat dengan harapan dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan yang obyektif, efisien dan efektif. *Outcome* yang diinginkan adalah agar pelaksanaan kegiatan dapat terarah dan mengutamakan prioritas sesuai kebutuhan berdasarkan sumber daya yang tersedia. Demikian kiranya Rencana Kinerja Tahun 2021 ini dibuat agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam meningkatkan pelayanan yang optimal di Rumah Sakit.

Jakarta, Mei 2021

→ Direktur Utama,



dr. Mursyid Bustam, Sp.S (K), KIC, MARS  
NIP 196209131988031002

# DAFTAR ISI

|                                                                              |           |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| DAFTAR ISI .....                                                             | ii        |
| DAFTAR TABEL.....                                                            | iii       |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                           | iv        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                | <b>1</b>  |
| A. Gambaran Umum.....                                                        | 1         |
| B. Visi dan Misi Rumah Sakit .....                                           | 2         |
| C. Tujuan.....                                                               | 3         |
| D. Tata Nilai.....                                                           | 3         |
| E. Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....                                   | 3         |
| F. Tantangan Strategis .....                                                 | 8         |
| G. Benchmarking.....                                                         | 8         |
| H. Peta Strategis.....                                                       | 8         |
| <b>BAB II KINERJA RUMAH SAKIT .....</b>                                      | <b>10</b> |
| A. Kinerja Badan Layanan Umum .....                                          | 10        |
| B. Gambaran Kinerja Pelayanan .....                                          | 14        |
| C. Gambaran Kinerja SDM.....                                                 | 18        |
| D. Gambaran Kinerja Sarana dan Prasarana.....                                | 20        |
| E. Sarana dan Prasarana Gedung & Bangunan .....                              | 21        |
| F. Sarana dan Prasarana Peralatan Kesehatan & Kedokteran .....               | 21        |
| G. Sarana dan Prasarana Fasilitas Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian ..... | 26        |
| <b>BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2021 .....</b>                              | <b>27</b> |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                                                  | <b>36</b> |

## DAFTAR TABEL

|          |                                                                                   |    |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1  | Capaian Kinerja Keuangan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2015 - 2020     | 10 |
| Tabel 2  | Rekapitulasi Hasil Kinerja Pelayanan Tahun 2015-2020 .....                        | 12 |
| Tabel 3  | Ketenagaan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per Desember 2020 .....             | 18 |
| Tabel 4  | Perkembangan Jumlah SDM RSPON Tahun 2016 – 2020 .....                             | 20 |
| Tabel 5  | Daftar Alat Kesehatan dan Kedokteran Tahun 2020 .....                             | 22 |
| Tabel 6  | Perkembangan Nilai Perolehan Sarana Prasarana Tahun 2017 - 2020.....              | 26 |
| Tabel 7  | Evaluasi TA 2020 dan Rencana Kinerja TA 2021 .....                                | 27 |
| Tabel 8  | Perjanjian Kinerja RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2021 | 28 |
| Tabel 9  | IKT RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2021 .....          | 29 |
| Tabel 10 | IKI RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2021 .....          | 29 |
| Tabel 11 | Target Indikator Kinerja BLU TA 2021 .....                                        | 30 |
| Tabel 12 | Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP-BLU) Tahun 2021.....                   | 31 |
| Tabel 13 | Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) TA 2021 .....                  | 32 |
| Tabel 14 | Realisasi 2020 dan Target Penilaian AKIP 2021 .....                               | 34 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                             |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono .... | 7  |
| Gambar 2 Grafik Pendapatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2015-2020.....          | 11 |
| Gambar 3 Grafik Penyerapan Anggaran RSPON Tahun 2015-2020.....                              | 12 |
| Gambar 4 Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2015-2020.....                                         | 15 |
| Gambar 5 Kunjungan Rawat Inap Tahun 2015-2020 .....                                         | 15 |
| Gambar 6 Grafik Kunjungan IGD Tahun 2015-2020 .....                                         | 15 |
| Gambar 7 Grafik Kunjungan Poli Eksekutif tahun 2015-2020 .....                              | 16 |
| Gambar 8 Grafik Kunjungan Poliklinik Subdivisi Tahun 2020 .....                             | 16 |
| Gambar 9 Grafik Perbandingan BOR, Tempat Tidur dan Jumlah Kunjungan tahun 2015-2020         | 17 |
| Gambar 10 Komposisi Jumlah SDM per Desember 2020 Berdasarkan Pendidikan.....                | 20 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. DR. dr. Mahar Mardjono Jakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I. Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit pada awal pendirian berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 045 Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 dan tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta. Sejalan dengan perubahan dan re-strukturisasi Kementerian Kesehatan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit diatur dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono. Selanjutnya pada tanggal 26 Oktober 2020 struktur organisasi Kembali diubah menjadi non eselon dan menerapkan jabatan fungsional melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 57 tahun 2020.

Sesuai dengan Permenkes 57 Tahun 2020 maka Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON) Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah rumah sakit yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan Kesehatan di bidang penyakit otak dan persyarafan. Rumah Sakit mendapatkan Ijin Operasional Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Nomor : 221 tahun 2013 tanggal 30 Januari 2013 tentang Izin Operasional Sementara Rumah Sakit. Tahun 2014 Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I memberikan ijin operasional penuh. Selanjutnya pada tanggal 7 Desember 2015 RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta ditetapkan izin operasionalnya sebagai rumah sakit khusus otak kelas A sesuai dengan keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKPM) dengan Surat Keputusan BPKPM Nomor : 4/1/10/KES/PMDN/2015.

Dalam perkembangan selanjutnya Rumah Sakit berproses menjadi Satuan Kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 624/KMK.05/2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sebagai Instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23/2005 jo Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Rumah Sakit BLU wajib menyusun rencana strategis bisnis lima tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Negara/Lembaga (Renstra-KL) atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Rencana Strategis tersebut digunakan dalam rangka mewujudkan tata kelola manajemen yang baik, karena suatu organisasi memerlukan suatu perangkat strategis bagi manajemen dalam memandu dan mengendalikan arah gerak, serta menentukan prioritas pengembangan di bidang internal maupun eksternal organisasi untuk bergerak searah dan sinergis dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi.

Rencana Kinerja tahunan (RKT) merupakan suatu perencanaan yang memuat tentang rencana kerja yang akan dilakukan oleh suatu organisasi dalam periode satu tahun. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2021 ini mengacu pada perencanaan strategis lima tahunan yaitu, Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Rumah Sakit Pusat Otak Nasional 2020-2024.

Dasar hukum penyusunan RKT ini didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam RKT ini juga disusun rencana belanja dan biaya Rumah Sakit serta proyeksi kinerja dan pendapatan Rumah Sakit pada tahun 2021.

## **B. Visi dan Misi Rumah Sakit**

### ***Visi***

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang berada di bawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sehingga dalam penyusunan rencana strategi bisnis untuk periode tahun 2020-2024 mengikuti kebijakan penyusunan rencana strategis di lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun 2020-2024.

Melalui Program **Indonesia Sehat** dalam rangka mendukung terwujudnya Visi Presiden nomor 2 yakni Pembangunan Sumber Daya Manusia dengan fokus menjamin Kesehatan ibu hamil & anak usia sekolah, maka Kementerian Kesehatan telah memiliki visi dan misi untuk periode tahun 2020-2024 yang juga merupakan visi dan misi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam Rencana Strategi Bisnis tahun 2020-2024. Adapun visi yang akan dicapai selaras dengan visi Presiden yaitu:

**“Menciptakan Manusia yang Sehat Produktif, Mandiri dan Berkeadilan”.**

### ***Misi***

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, maka dibuatlah suatu misi yang disertai dengan tindakan yang berupa program kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dalam jangka waktu tertentu. Adapun misi Kementerian Kesehatan sesuai Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024 yaitu :

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
2. Menurunkan angka stunting pada balita
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri

## C. Tujuan

Dalam pelaksanaan misi untuk mencapai visinya, Kementerian Kesehatan RI memiliki arah kebijakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yakni, “Pembangunan berwawasan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta (*Universal Health Coverage*) dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi”, dengan pelaksanaannya melalui 9 strategi RPJMN 2020-2024.

Berdasarkan hal tersebut, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan telah menetapkan sasaran program pembinaan pelayanan kesehatan yaitu: “Mewujudkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan yang Berkualitas Bagi Masyarakat”.

Dari sasaran program pembinaan pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan tersebut, maka dalam penyusunan RSB 2020-2024 RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah menetapkan tujuan, yakni *“Memberikan pelayanan kesehatan otak dan sistem persarafan unggul untuk semua lapisan masyarakat dengan berbagai tingkat kesulitan, baik bagi pasien dari dalam maupun luar negeri”*

## D. Tata Nilai

Tata Nilai adalah sekumpulan pengertian positif yang menjadi jiwa dan karakter yang dianut oleh segenap stakeholder rumah sakit dan dilaksanakan sebagai suatu pedoman bersama dalam operasional rumah sakit sehari-hari. Merujuk pada rumusan Visi Misi dan Tujuan yang telah ditetapkan diatas, maka tata nilai yang dianut dan dijunjung oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono guna mewujudkan visi dan misinya yaitu :

### **B R A I N**

**Benevolent** : Senantiasa melayani pasien dengan tulus

**Responsive** : Selalu siap tanggap

**Attentive** : Memberi perhatian penuh terhadap pasien

**Innovative** : Mengikuti perkembangan ilmu

**Noble** : Sesuai dengan motto RS yaitu “Melayani Dengan Mulia”

Sedangkan motto dari RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah sigap, tepat, cepat, ramah dan efisien serta berkomitmen untuk selalu fokus dan peduli pada kesehatan dan keselamatan pasien. Oleh karena itu maka rumah sakit menetapkan motto ;

**“Melayani dengan Mulia”.**

## E. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Pada awal operasionalnya Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 045 tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta. Pengaturan pengorganisasian didasarkan pada surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

dan Reformasi Birokrasi RI Nomor: B/2668/M.PAN-RB9/2012 tanggal 24 September 2012 tentang perubahan organisasi semua direksi dan jabatan diluar Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum menjadi non eselon, dan disetarakan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 30/MENKES/SK/I/2013 tanggal 25 Januari 2013.

Sejalan dengan proses re-strukturisasi pada Kementerian Kesehatan R.I maka Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit mengalami perubahan, baik perubahan SOTK maupun perubahan nama rumah sakit itu sendiri. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 50 tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit yang mengubah tipologi sekaligus nama rumah sakit, selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 57 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta yang menerapkan jabatan fungsional serta non eselon.

Struktur organisasi tetap dibawah satu Direktur Utama dan tiga Direktorat, perubahan pada struktur organisasi dilakukan dengan mengurangi salah satu bidang dan menambah sub bagian menjadi enam. Dengan terbitkan Peraturan Menteri Kesehatan tersebut maka Susunan Organisasi dan Tata Kerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Rumah Sakit dipimpin oleh Direktur Utama.
- b. Direktur Utama membawahi tiga Direktorat sebagai berikut:
  - Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang;
  - Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara;
  - Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum; dan
- c. Untuk kepentingan operasional Direktur Utama menetapkan Unit-Unit Non Struktural seperti Instalasi, Komite dan Unit.

Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang terdiri atas Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, dan Bidang Pelayanan Penunjang. Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan membawahi Seksi Pelayanan Medik dan Seksi Pelayanan Keperawatan sedangkan Bidang Pelayanan Penunjang membawahi Seksi Pelayanan Penunjang Medik dan Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik.

Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara terdiri dari 3 Bagian, yaitu Bagian Perencanaan dan Evaluasi, Bagian Anggaran dan Bagian Akuntansi dan Barang Milik Negara. Bagian Perencanaan dan Evaluasi membawahi Subbagian Perencanaan Program dan Subbagian Evaluasi dan Pelaporan. Bagian Anggaran, membawahi Subbagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran, Subbagian Perbendaharaan, dan Subbagian Pelaksanaan Anggaran. Sedangkan Bagian Akuntansi dan Barang Milik Negara, membawahi Subbagian Akuntansi dan Subbagian Pengelolaan Barang Milik Negara.

Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum, terdiri atas Bagian Sumber Daya Manusia dan Pendidikan, dan Bagian Organisasi dan Umum. Bagian Sumber Daya Manusia dan Pendidikan membawahi Subbagian Administrasi Sumber Daya Manusia dan Subbagian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian. Sedangkan Bagian Organisasi dan Umum, membawahi Subbagian Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat dan Subbagian Umum.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit maka Direktur Utama membentuk beberapa instalasi setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan R.I. Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan pelayanan kesehatan serta meningkatkan kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, maka Direktur Utama juga membentuk Komite-Komite, sedangkan untuk membantu pelaksanaan pengawasan dan pengendalian manajemen rumah sakit maka Direktur Utama menetapkan Satuan Pemeriksaan Internal (SPI).

Susunan Direksi pada struktur organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono saat ini adalah:

- a. Direktur Utama : dr. Mursyid Bustami, Sp S (K), KIC, MARS
- b. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan & Penunjang : dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
- c. Direktur SDM, Pendidikan dan Umum : dr. Andi Basuki Prima Birawa, Sp S (K), MARS
- d. Direktur Keuangan, Perencanaan & BMN : Diana Mutiara, SE, M.Akun

Sehubungan dengan status Rumah Sakit sebagai Instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 jo Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, setiap Instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang telah memenuhi syarat diwajibkan untuk membentuk Dewan Pengawas sebagai aparatur pembinaan dan pengawasan. Pembentukan Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud berlaku hanya pada BLU yang memiliki realisasi nilai omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran atau nilai aset menurut neraca yang memenuhi syarat minimum yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Oleh sebab itu Rumah Sakit Pusat Otak Nasional telah membentuk Dewan Pengawas dengan susunan Dewan pengawas Rumah Sakit sebagai berikut :

Ketua : Prof. dr. Teguh A.S Ranakusuma, Sp.S (K)

Anggota :

1. Prof. dr. Budi Sampurna, SH.D.F.M,Sp.F(K)
2. Robi Toni, SE, MM
3. Dr. Marwanto Harjowiryo, MA
4. dr. Andi Saguni, MA

Fungsi Dewan Pengawas adalah sebagai *governing body* Rumah Sakit dalam melakukan pembinaan dan pengawasan nonteknis perumaksudan secara internal di Rumah Sakit. Sedangkan tugas Dewan Pengawas diantaranya adalah ;

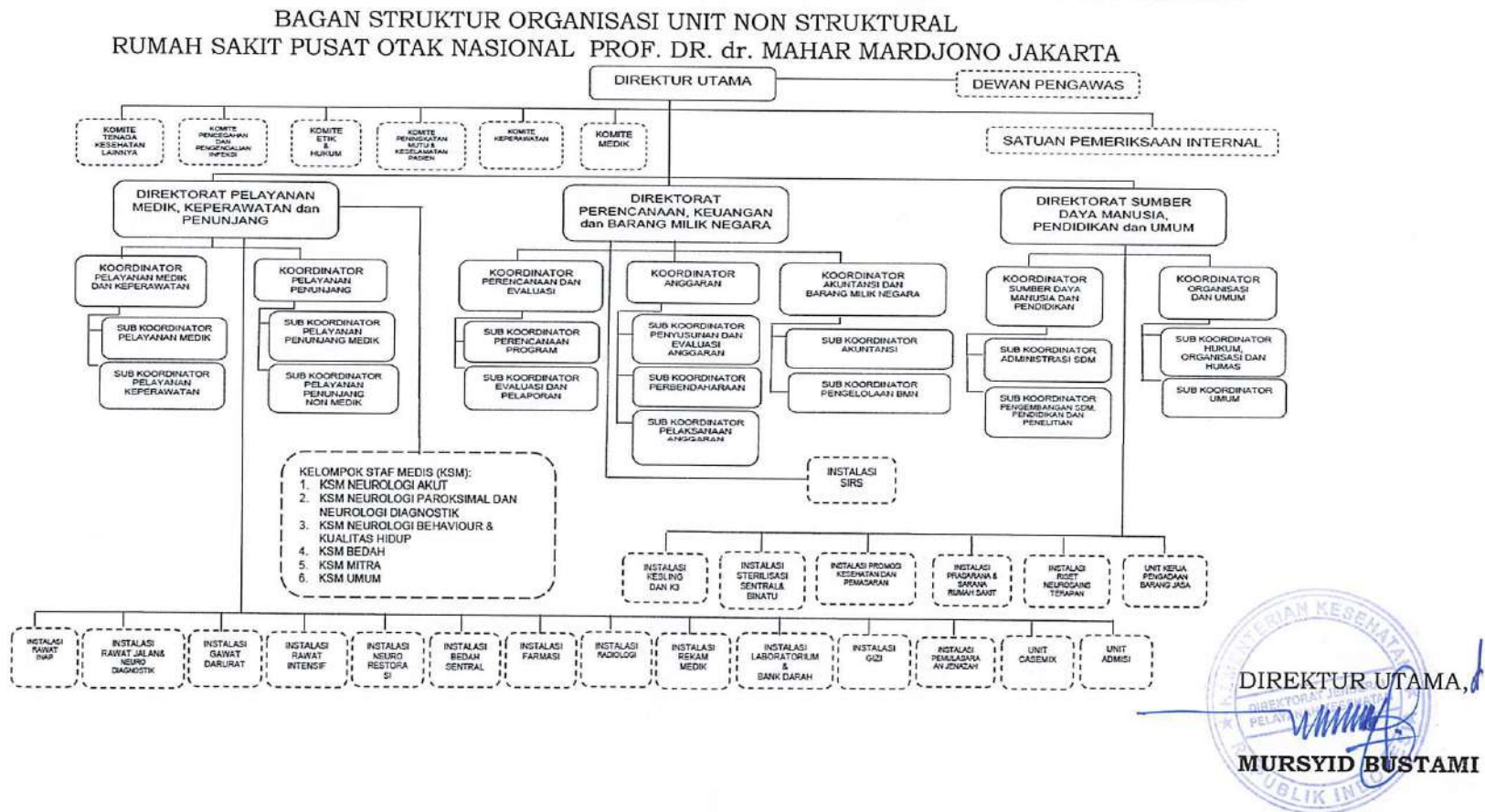
1. Menentukan Arah Kebijakan Rumah Sakit;
2. Menyetujui dan Mengawasi Pelaksanaan Rencana Strategis;
3. Menilai dan Menyetujui Pelaksanaan Rencana Anggaran;
4. Mengawasi Pelaksanaan Kendali Mutu dan Kendali Biaya;
5. Mengawasi dan Menjaga Hak dan Kewajiban Pasien;
6. Mengawasi dan Menjaga Hak dan Kewajiban Rumah Sakit; dan
7. Mengawasi Kepatuhan Penerapan Etika Rumah Sakit, Etika Profesi, dan Peraturan Perundang-Undangan;

Ruang lingkup pembinaan dan pengawasan rumah sakit meliputi pedoman pembinaan dan pengawasan rumah sakit yang bersifat non teknis dan eksternal yang meliputi :

1. Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Pasien
2. Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Rumah Sakit
3. Penerapan Etika Rumah Sakit (Kode Etik Rumah Sakit)
4. Penerapan Etika Profesi (Kode Etik Profesi Dokter, Perawatan, Kebidanan),
5. Penerapan Peraturan Perundang Undangan (Bidang Perumahsakitan)
6. Penerimaan Aduan dan Upaya Penyelesaian Sengketa dengan Cara Mediasi (Manajemen Komplain)

Selanjutnya Struktur Organisasi dan Tata Kerja pada Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta secara lengkap dapat digambarkan pada Gambar 1 berikut ini :

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA  
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL  
PROF. DR. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA  
NOMOR HK.02.03/XXXIX/uuuu /2021  
TENTANG  
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA  
UNIT NON STRUKTURAL RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL  
PROF. DR. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA



Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

## F. Tantangan Strategis

Tantangan strategis yang dimiliki oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah:

- a. Menurunkan tingkat prevalensi *stroke* di Indonesia sebagai salah satu bagian dari penyakit tidak menular di bidang otak dan persarafan serta merupakan penyakit katastrofik;
- b. Kebutuhan pelayanan kesehatan yang prima dan paripurna;
- c. Terpenuhi akreditasi standar rumah sakit skala Nasional dan Internasional (KARS dan JCI/SNARS Internasional);
- d. Terselenggaranya manajemen yang efektif dan akuntabel (*Good Corporate Governance*);
- e. Menjadi Rumah Sakit Pendidikan dan Penelitian di bidang neurologi;
- f. Tingginya kebutuhan SDM yang kompeten.

## G. Benchmarking

Hasil yang diharapkan dari *benchmarking* yang telah dilakukan dengan rumah sakit lain terhadap RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah :

- a. *National Cerebral and Cardiovascular Center* (NCVC) Osaka, Jepang
  - Pelayanan lebih komprehensif dan terstruktur;
  - Penelitian yang dilakukan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono mulai berjalan berkesinambungan dengan publikasi rutin setiap tahun;
  - Sistem pendidikan untuk residen dapat lebih terstruktur.
- b. *University College London*
  - RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dapat melakukan penelitian dalam bidang penelitian *stroke* dengan dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional;
  - Adanya keterlibatan dari tim dokter yang terdiri atas tim multidisiplin dalam bidang pengembangan pendidikan serta penelitian.

## H. Peta Strategis

Penyusunan peta strategi rumah sakit dalam Rencana Strategi Bisnis Tahun 2020-2024 adalah menggunakan model Peta Strategi *Balance Scorecard*. *Balanced Scorecard* dapat digunakan sebagai alat untuk merumuskan strategi yang benar-benar tepat, karena BSC menganjurkan adanya hubungan sebab-akibat antar sasaran strategik yang akan dibuat.

Peta Strategi RSPON Prof Dr. dr. Mahar Mardjono periode tahun 2020-2024, disusun atas 10 sasaran strategis yang dikelompokkan kedalam empat perspektif yaitu:

1. Perspektif Financial  
Sasaran strategis : Terwujudnya Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya.
2. Perspektif *Stakeholders*  
Sasaran strategis : Terwujudnya Kepuasan *Stakeholders*
3. Perspektif Proses Internal Bisnis  
Sasaran strategis:

- Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya
  - Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi-Inovasi Dibidang Pelayanan
  - Terwujudnya Kerjasama dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional
  - Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan
4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan
- Sasaran Strategis:
- Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM
  - Budaya Kinerja yang Baik
  - Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik
  - Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana

## BAB II

### KINERJA RUMAH SAKIT

#### A. Kinerja Badan Layanan Umum

Sebagai Instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum maka Rumah Sakit wajib Menyusun dan melaporkan Kinerja Operasional Badan Layanan Umum. Sesuai dengan peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 36 Tahun 2016 yang telah diubah terakhir kalinya dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018 tanggal 29 November 2018 tentang Pedoman penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan (Rumah Sakit), penilaian Kinerja Rumah Sakit meliputi penilaian aspek keuangan dan penilaian aspek pelayanan yang dilakukan secara tahunan.

Berdasarkan hasil reviu Kantor Akuntan Publik terhadap laporan evaluasi Kinerja Badan Layanan Umum Rumah Sakit Pusat Otak Nasional tahun 2019, tercapai Total Skor sebesar 86,17 yang meliputi capaian nilai/skor aspek kualitas pelayanan sebesar 61,37 dan nilai/skor aspek keuangan sebesar 24,80. Dengan demikian dari Hasil Audit Kinerja Tahun 2019 oleh Kantor Akuntan Publik kinerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. DR. dr. Mahar Mardjono Jakarta masuk dalam kategori “BAIK” dengan peringkat “AA”. Rincian capaian kinerja Badan Layanan Umum Rumah Sakit Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 disajikan sebagai berikut:

##### 1. *Kinerja Aspek Keuangan*

Gambaran pencapaian kinerja aspek keuangan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sesuai dengan hasil evaluasi kinerja BLU sesuai dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.24/PB/2018 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1 Capaian Kinerja Keuangan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2015 - 2020

| NO | INDIKATOR                                  | 2015       | 2016     | 2017       | 2018       | 2019       | 2020     |
|----|--------------------------------------------|------------|----------|------------|------------|------------|----------|
| 1. | <b>RASIO KEUANGAN</b>                      |            |          |            |            |            |          |
| a. | Rasio Kas                                  | 650,68%    | 706,07%  | 486,53%    | 474,59%    | 243,12%    | 397,40%  |
| b. | Rasio Lancar                               | 1225,09%   | 1249,72% | 1792,91%   | 1964,78%   | 1.961,39%  | 2443,30% |
| c. | Periode Penagihan Piutang                  | 45,15 hari | 50 hari  | 40,37 hari | 79,83      | 85,71      | 34,98    |
| d. | Perputaran Aset Tetap                      | 10,13%     | 20,86%   | 17,09%     | 14,81%     | 20,05%     | 17,92%   |
| e. | Imbalan Aset Tetap                         | 4,55%      | 6,38%    | 6,49%      | 3,12%      | 1,45%      | 3,01%    |
| f. | Imbalan Ekuitas                            | 5,34%      | 7,96%    | 7,33%      | 3,47%      | 1,61%      | 3,53%    |
| g. | Perputaran Persediaan                      | 9,34 hari  | 34 hari  | 18,18 hari | 17,86 hari | 35,81 hari | 28,94    |
| h. | Rasio Pendapatan PNBK terhadap Operasional | 83,66%     | 80,26%   | 93,01%     | 91,84%     | 126,28%    | 88,55%   |
| i. | Rasio Subsidi Pasien                       | 9,71%      | 54,47%   | 22,11%     |            |            |          |

| NO | INDIKATOR                                               | 2015          | 2016          | 2017          | 2018 | 2019 | 2020 |
|----|---------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|------|------|------|
| 2. | <b>KEPATUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BLU</b>               |               |               |               |      |      |      |
| a. | Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif             | Tidak lengkap | ada           | ada           | ada  | ada  | ada  |
| b. | Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan | Tidak lengkap | ada           | ada           | ada  | ada  | ada  |
| c. | Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU    | Tidak lengkap | Tidak lengkap | Tidak lengkap | ada  | ada  | ada  |
| d. | Tarif Layanan                                           | ada           | ada           | ada           | ada  | ada  | ada  |
| e. | Sistem Akuntansi                                        | Tidak lengkap | ada           | ada           | ada  | ada  | ada  |
| f. | Persetujuan Rekening                                    | ada           | ada           | ada           | ada  | ada  | ada  |
| g. | SOP Pengelolaan Kas                                     | ada           | ada           | ada           | ada  | ada  | ada  |
| h. | SOP Pengelolaan Piutang                                 | ada           | ada           | ada           | ada  | ada  | ada  |
| i. | SOP Pengelolaan Utang                                   | ada           | ada           | ada           | ada  | ada  | ada  |
| j. | SOP Pengadaan Barang dan Jasa                           | ada           | ada           | ada           | ada  | ada  | ada  |
| k. | SOP Pengadaan Barang Inventaris                         | ada           | ada           | ada           | ada  | ada  | ada  |

Disamping indikator keuangan BLU yang banyak menunjukkan progress yang baik, disisi lain peningkatan jumlah kunjungan berpengaruh pada meningkatnya pendapatan yang diterima oleh Rumah Sakit. Pencapaian pendapatan selama kurun waktu 2015-2020, RSPON Prof. Dr. Mahar Mardjono telah berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), sebagaimana terlihat pada Grafik Perkembangan Pendapatan dibawah ini.

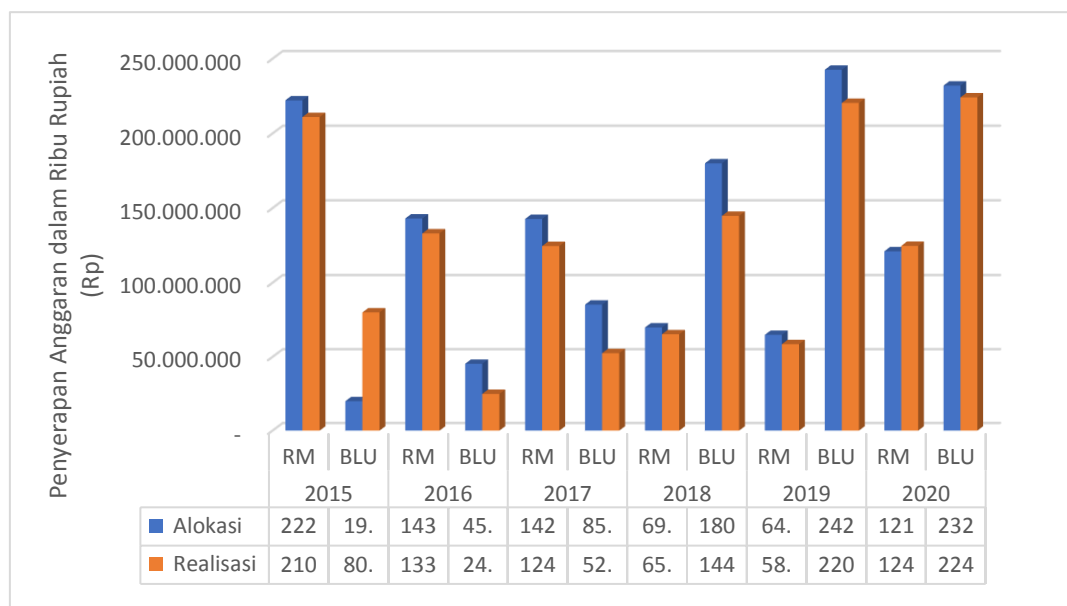


Gambar 2 Grafik Pendapatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2015-2020

Disamping upaya optimalisasi penerimaan rumah sakit, disisi lain efisiensi dan efektifitas kinerja pengelolaan keuangan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu 2015-2020 telah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari realisasi penyerapan

anggaran untuk Rupiah Murni sebagaimana dapat dilihat pada grafik dibawah ini yang telah lebih dari 90% dan telah melaksanakan efisiensi terhadap penyerapan anggaran untuk dana BLU.

Berikut disajikan grafik penyerapan anggaran dan pendapatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu 2015-2020 sebagai berikut :



Gambar 3 Grafik Penyerapan Anggaran RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2015-2020

Perbaikan yang berkelanjutan dalam pengelolaan Keuangan merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh manajemen RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, untuk itu diperlukan perencanaan strategi dan program yang baik.

## 2. Kinerja Aspek Pelayanan

Data kinerja Pelayanan terdiri dari Data Kinerja Layanan dan Data Mutu dan Manfaat Kepada Masyarakat. Data Layanan terdiri dari dua indikator yaitu indikator Pertumbuhan produktivitas dan Indikator Efektivitas Pelayanan. Sedangkan Data Mutu dan Manfaat Kepada Masyarakat diukur melalui Indikator Mutu Pelayanan, Mutu Klinik dan Program Kepedulian Kepada Masyarakat.

Gambaran pencapaian kinerja aspek layanan dan aspek mutu pelayanan masyarakat RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sesuai dengan hasil evaluasi kinerja BLU sesuai dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.24/PB/2018 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Kinerja Pelayanan Tahun 2015-2020

| NO                                  | INDIKATOR                                  | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|-------------------------------------|--------------------------------------------|------|------|------|------|------|------|
| <b>1. LAYANAN</b>                   |                                            |      |      |      |      |      |      |
| <b>A. PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS</b> |                                            |      |      |      |      |      |      |
| 1.                                  | Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan / hari     | 2,64 | 2    | 1,57 | 1,36 | 1,10 | 0,87 |
| 2.                                  | Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat / hari   | 2,40 | 2,02 | 1,03 | 1,34 | 1,33 | 1,20 |
| 3.                                  | Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP) | 2,23 | 1,89 | 1,04 | 1,19 | 1,25 | 1,06 |

|                                              |                                                      |                                   |                                     |                                   |                                     |                                     |                                     |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 4.                                           | Pemeriksaan Radiologi / hari                         | 2,55                              | 2,27                                | 1,28                              | 1,38                                | 1,26                                | 1,13                                |
| 5.                                           | Pemeriksaan Laboratorium / hari                      | 3,07                              | 2,26                                | 0,90                              | 1,25                                | 1,39                                | 1,30                                |
| 6.                                           | Rata-rata Rehab Medik / hari                         | 4,59                              | 2,82                                | 1,28                              | 0,76                                | 1,00                                | 0,96                                |
| 7.                                           | Rata-rata Operasi/ hari                              | 2,52                              | 2,25                                | 2,06                              | 1,26                                | 1,08                                | 0,95                                |
| <b>B. EFEKTIVITAS PELAYANAN</b>              |                                                      |                                   |                                     |                                   |                                     |                                     |                                     |
| 1.                                           | Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan     | 56,22%                            | 0,4%                                | 65,6%                             | 82,02%                              | 84,02                               | 81,68%                              |
| 2.                                           | Pengembalian Rekam Medik                             | 24,12%                            | 18,44%                              | 71,9%                             | 98,46%                              | 93,00                               | 100%                                |
| 3.                                           | Angka Pembatalan Operasi                             | -                                 | 6,32%                               | -                                 | -                                   | 6,05                                | 5,06%                               |
| 4.                                           | Angka Kegagalan Hasil Radiologi                      | 1,54%                             | 0,98%                               | 0,9%                              | 0,27%                               | 0,30                                | 1,13%                               |
| 5.                                           | Penulisan Resep Sesuai Formularium                   | 63,40%                            | 90,21%                              | 93,2%                             | 97,63%                              | 99,08                               | 99,23%                              |
| 6.                                           | Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium           | 1,74%                             | 1,25%                               | 1,5%                              | 1,53%                               | 0,92                                | 0,83%                               |
| 7.                                           | Bed Occupancy Rate (BOR)                             | 50,44%                            | 64,25%                              | 62,9%                             | 64,61%                              | 60,76                               | 58,20%                              |
| <b>C. PERTUMBUHAN PEMBELAJARAN</b>           |                                                      |                                   |                                     |                                   |                                     |                                     |                                     |
| 1.                                           | Rata-rata Jam Pelatihan /Karyawan                    |                                   | 1,1                                 | 0,7                               | 1,67                                | 1,82                                | 1,5                                 |
| 2.                                           | Program Reward and Punishment                        | Belum ada                         | Ada                                 | Ada                               | Ada                                 | Ada                                 | Ada                                 |
| <b>2. MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT</b> |                                                      |                                   |                                     |                                   |                                     |                                     |                                     |
| <b>A. MUTU PELAYANAN</b>                     |                                                      |                                   |                                     |                                   |                                     |                                     |                                     |
| 1                                            | <i>Emergency Response Time Rate</i>                  | < 5 menit                         | ≤ 1 menit                           | < 1 menit                         | ≤ 1 menit                           | ≤ 1 menit                           | 2,75 menit                          |
| 2                                            | Waktu Tunggu Rawat Jalan                             | <120 menit                        | 55 menit                            | < 60 menit                        | < 60 menit                          | < 60 menit                          | < 60 menit                          |
| 3                                            | <i>Length of stay</i> (LOS) hari                     | 8,8 hari                          | 9 hari                              | 8,8 hari                          | 7,62 hari                           | 7 hari                              | 6,1 hari                            |
| 4                                            | Kecepatan pelayanan resep obat jadi                  | 2:30:00                           | 0:16:96                             | 0:47:00                           | 0:24:33                             | 0:29:54                             | 0:26:70                             |
| 5                                            | Waktu Tunggu Sebelum Operasi                         | 3 hari                            | 0 hari                              | < 1 hari                          | 0,12 hari                           | 0,18 hari                           | 0,17 hari                           |
| 6                                            | Waktu Tunggu Hasil Laboratorium                      | < 4 Jam                           | < 4 Jam                             | < 4 Jam                           | < 4 Jam                             | < 4 Jam                             | < 1 Jam                             |
| 7                                            | Waktu Tunggu Hasil Radiologi                         | ≤ 3 jam                           | ≤ 3 jam                             | > 3 jam                           | ≤ 3 jam                             | ≤ 3 jam                             | ≤ 3 jam                             |
| <b>B. MUTU KLINIK</b>                        |                                                      |                                   |                                     |                                   |                                     |                                     |                                     |
| 1                                            | Angka Kematian di Gawat Darurat                      | 1%                                | 1,74%                               | 0,01%                             | 1,30%                               | 0,85%                               | 1,14%                               |
| 2                                            | Angka Kematian / Kebutaan ≥ 48 jam                   | 36,75%                            | 6,52%                               | 6,82%                             | 4,64%                               | 4,98%                               | 5,19%                               |
| 3                                            | Post Operative Death Rate                            | 0                                 | 0                                   | 0                                 | 0                                   | 0                                   | 0%                                  |
| 4                                            | Angka Infeksi Nosokomial                             | 0,71%,<br>2,7%,<br>0,4%,<br>1,25% | 0,01%,<br>0,04%,<br>0,02%,<br>0,73% | 0,71%,<br>2,7%,<br>0,4%,<br>1,25% | 0,04%,<br>0,51%,<br>0,08%,<br>1,42% | 0,21%,<br>0,71%,<br>0,35%,<br>1,84% | 0,01%,<br>0,04%,<br>0,04%,<br>0,88% |
| <b>C. KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT</b>       |                                                      |                                   |                                     |                                   |                                     |                                     |                                     |
| 1                                            | Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lain | Belum ada                         | Ada                                 | Ada                               | Ada                                 | Ada                                 | Ada                                 |
| 2                                            | Penyuluhan Kesehatan                                 | ada 90%                           | Ada                                 | Ada                               | Ada                                 | Ada                                 | Ada                                 |
| 3                                            | Rasio Tempat Tidur Kelas III                         | 31%                               | 48,50%                              | 66,7%                             | 69,95%                              | 51,25%                              | 28,70%                              |
| <b>D. KEPUASAN PELANGGAN</b>                 |                                                      |                                   |                                     |                                   |                                     |                                     |                                     |
| 1                                            | Penanganan Pengaduan/Komplain                        | 74%                               | 76,42%                              | 93,3%                             | 79,01%                              | 100%                                | 100%                                |
| 2                                            | Kepuasan Pelanggan                                   | 86%                               | 90%                                 | 84,3%                             | 91%                                 | 92,06%                              | 91,78                               |
| <b>E. KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN</b>     |                                                      |                                   |                                     |                                   |                                     |                                     |                                     |
| 1                                            | Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)           | 8638                              | >7500                               | 8837,50                           | 8270                                | 8041,6                              | 8163                                |

Capaian kinerja layanan selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2020, seperti yang terlihat pada Tabel diatas mengalami kenaikan jumlah kunjungan masyarakat ke RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, meskipun tingkat pertumbuhan kunjungannya belum mengalami kenaikan secara signifikan. Hal ini memperlihatkan bahwa pengetahuan masyarakat dan kepercayaan atas pelayanan kesehatan di bidang otak dan persarafan terhadap RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono mengalami peningkatan. Terjadi penurunan pertumbuhan produktivitas pada tahun 2020terdapat pembatasan kunjungan dan pelayanan karena pandemi Covid-19 namun kebutuhan masyarakat akan kesehatan tetap tinggi, sehingga produktivitas dari tahun 2019 ke 2020 meningkat signifikan.

Pertumbuhan rata-rata rehab medik tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan, dikarenakan semenjak tanggal 25 Juli 2018, BPJS mengeluarkan Peraturan Direktur

Jaminan Pelayanan Kesehatan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penjaminan Pelayanan Rehabilitasi Medik. Pada Indikator penilaian efektivitas pelayanan dan pertumbuhan pembelajaran terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari semakin baiknya penilaian atas kinerja kelengkapan dan pengembalian rekam medis, angka kegagalan hasil radiologi, penulisan resep sesuai formularium dan angka pengulangan pemeriksaan laboratorium, serta rata-rata jam pelatihan per karyawan kecuali pada tahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19. Hal tersebut menandakan pelayanan di bidang medis maupun non medis yang berhubungan dengan kedisiplinan pegawai dalam bentuk program *reward* dan *punishment* telah berjalan dengan efektif. Penurunan nilai BOR di tahun 2019 terjadi dikarenakan adanya penambahan jumlah tempat tidur dari 155 menjadi 203 tempat tidur. Hal yang sama terjadi pada tahun 2020, penurunan BOR terjadi karena perubahan komposisi TT serta penambahan TT dari sebelumnya 203 menjadi 223 di tahun 2020.

Sementara dari Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat Pelayanan Kepada Masyarakat RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2020, memperlihatkan keseluruhan aspek yang dinilai telah berkembang ke arah yang lebih baik, kecuali pada *Emergency Respon Time Rate* , Rasio TT kelas III tahun 2020 yang mengalami penurunan signifikan karena masa adaptasi pandemi Covid-19. Secara umum mutu pelayanan yang diberikan oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah terjaga baik sesuai dengan indikator kinerja Badan Layanan Umum sebagaimana yang ditetapkan dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.24/PB/2018.

Disamping itu RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah memiliki program kepedulian kepada masyarakat yang berupa pembinaan kepada puskesmas dan sarana kesehatan lain serta penyuluhan kesehatan, dimana hal tersebut sejalan dengan visi dan misi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk tahun 2015-2019 sebagai rujukan otak nasional. Demikian juga dengan program kepuasan pelanggan telah menjadi salah satu prioritas RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam memberikan pelayanannya, hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kepuasan pelanggan dengan terus memberikan pelayanan yang terbaik dan perbaikan dalam penanganan pengaduan/komplain.

Dan mengantisipasi perkembangan bisnis global dengan pola new normal dan sebagai organisasi di bidang kesehatan, kepedulian terhadap lingkungan sangatlah penting untuk dilakukan, salah satunya dengan ikut serta dalam mengadakan program Rumah Sakit Berseri. Hasil pencapaian kinerja mutu dan manfaat pelayanan kepada masyarakat menjadi suatu tantangan bagi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan, baik secara kuantitas maupun kualitas menjadi lebih baik lagi serta secara konsisten dapat memberikan manfaat pelayanan kepada masyarakat.

## **B. Gambaran Kinerja Pelayanan**

### **a. Instalasi Rawat Jalan**

Kunjungan pada Instalasi Rawat Jalan menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, kemudian turun sebesar 8,7% di tahun 2020 karena adanya pembatasan pelayanan rawat jalan pada masa awal pandemi Covid-2019. Sehingga rata-rata pertumbuhan kunjungan rawat jalan 2015-2020 adalah sebesar 36,85%.

Hal tersebut menunjukkan bahwasannya semenjak RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono berdiri di tahun 2014, masyarakat telah mengetahui dan mempercayakan perawatan kesehatan di bidang otak dan persarafan kepada RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

#### b. Instalasi Rawat Inap

Demikian juga dengan Kunjungan Rawat Inap, juga terdapat peningkatan jumlah kunjungan yang signifikan selama tahun 2015-2020 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 37,75%. Berbeda dengan pelayanan rawat jalan yang cenderung turun, rawat inap tetap menunjukkan peningkatan walau dalam masa pandemi, hal ini disebabkan karena RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono menjadi salah satu rujukan Covid-19

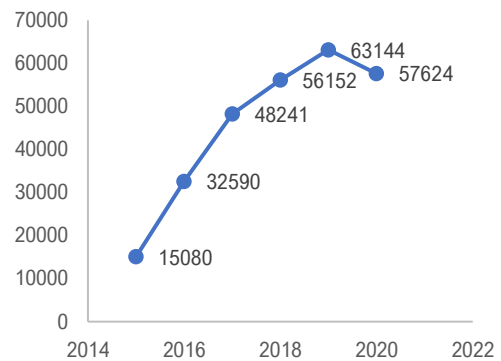
Pertumbuhan peningkatan kunjungan rawat inap ini juga menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk melakukan perawatan inap kesehatan di bidang otak dan persarafan.

Selain itu juga, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono bekerja sama dengan berbagai asuransi termasuk JKN sehingga menjadi rujukan pelayanan untuk tindakan medis operatif di bidang otak dan persarafan.

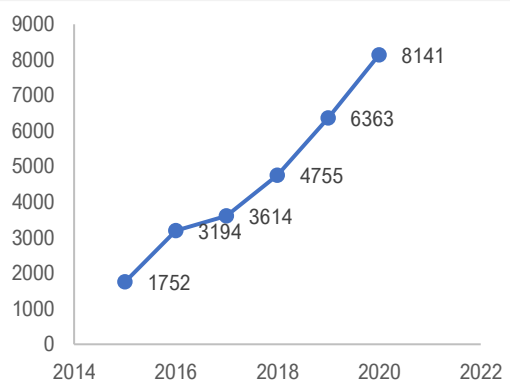
#### c. Instalasi Gawat Darurat

Kunjungan Pada Instalasi Gawat darurat juga terus mengalami peningkatan jumlah kunjungan dari tahun ke tahun selama periode tahun 2015-2020 dengan pertumbuhan rata rata kunjungan sebesar 38,5%/tahun yang berarti menunjukkan bahwa RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono semakin dipercaya sebagai rumah sakit yang mampu menangani kegawatdaruratan terutama dibidang otak dan persarafan.

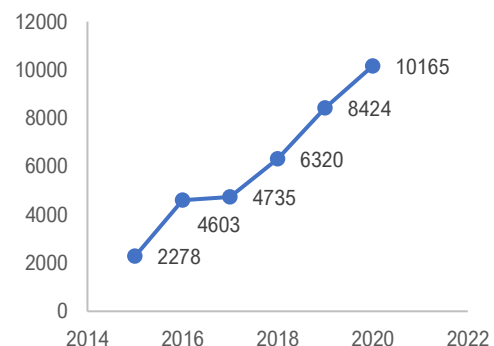
Gambar 4 Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2015-2020



Gambar 5 Kunjungan Rawat Inap Tahun 2015-2020



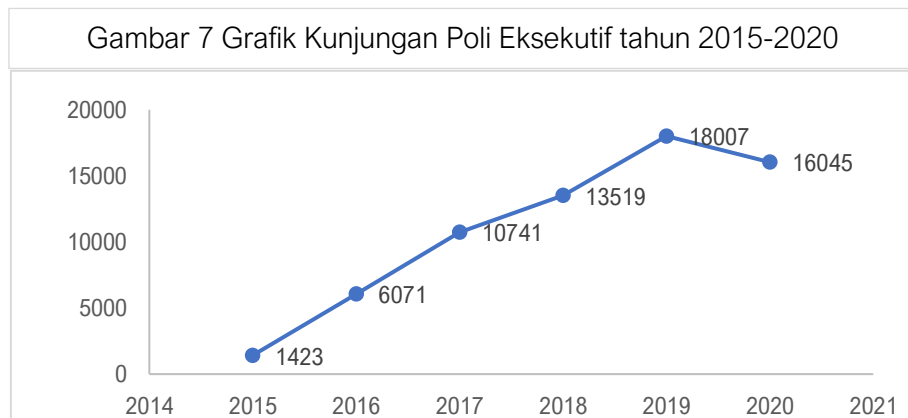
Gambar 6 Grafik Kunjungan IGD Tahun 2015-2020



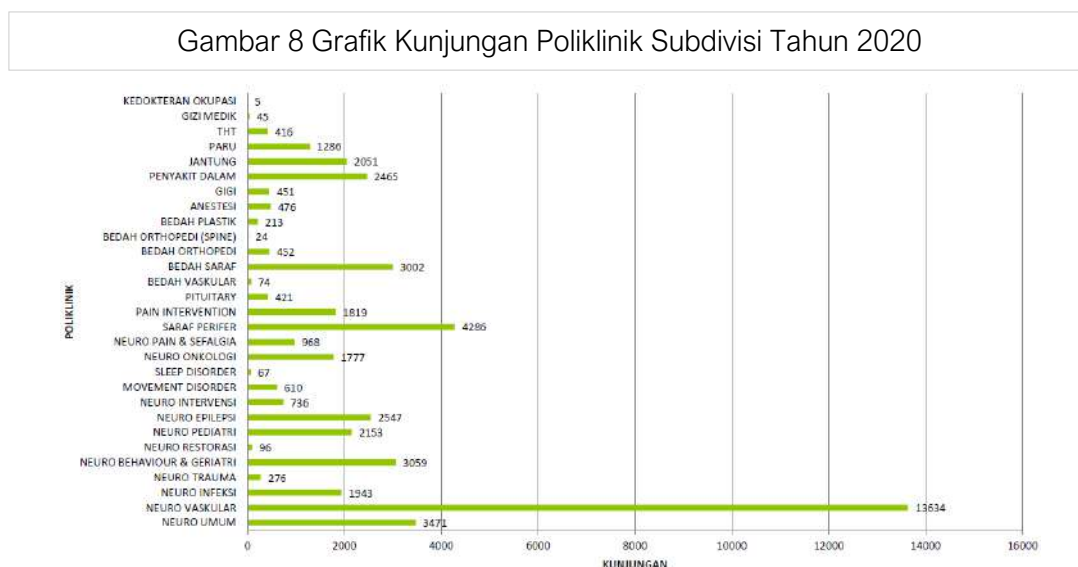
d. Poli Eksekutif

Selama kurun waktu 2015-2020, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah menerima kunjungan dari berbagai lapisan masyarakat. Sebagai rumah sakit milik pemerintah yang juga merupakan Badan Layanan Umum (BLU), selain menerima peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono juga menerima masyarakat non JKN. Oleh karena itu untuk meningkatkan pendapatan serta produktivitas tenaga medis yang ada, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah membuka poli eksekutif semenjak tahun 2015.

Jumlah kunjungan pada poliklinik eksekutif selama kurun waktu tahun 2015-2020 terus meningkat kecuali pada tahun 2020 karena pelayanan poli eksekutif sempat ditiadakan akibat pandemi Covid-19. Adapun persentase peningkatan jumlah kunjungan poli eksekutif dari tahun 2015-2020 rata-rata 90,3%/tahun. Hal ini menunjukkan citra dan kepercayaan masyarakat peserta non JKN akan pelayanan kesehatan di bidang otak dan persarafan terhadap RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah baik dan semakin meningkat setiap tahunnya



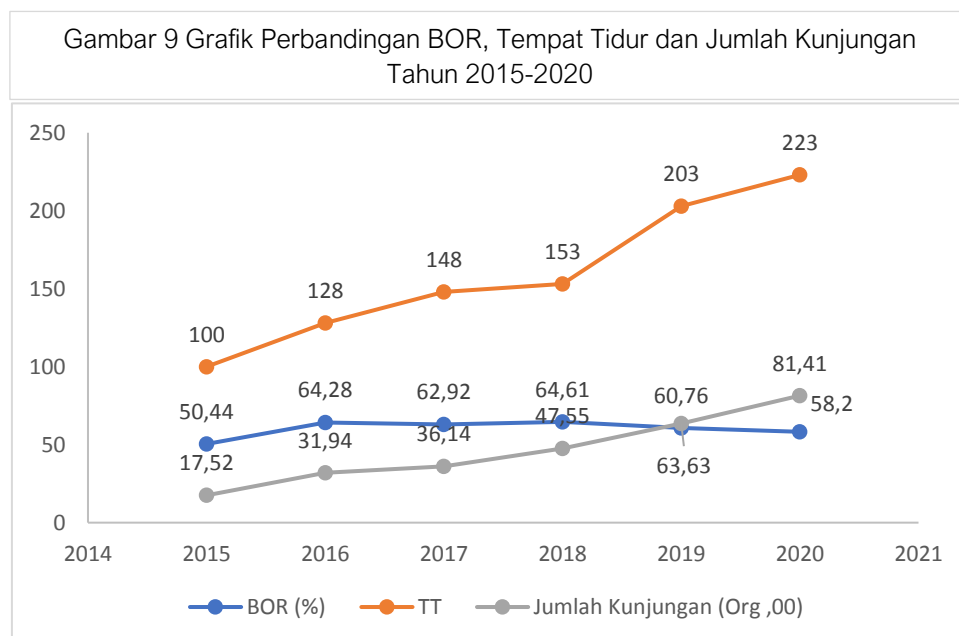
Secara umum tren kunjungan masyarakat ke RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu 2015-2020 meningkat di semua unit layanan. Hal ini menjadi suatu tantangan sekaligus peluang yang besar untuk terus meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya di bidang otak dan persarafan.



Sampai dengan saat ini RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah memiliki dan mengembangkan 29 poliklinik. Sebagaimana tugas dan fungsi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sebagai rumah sakit yang menangani kesehatan di bidang otak dan persarafan, maka kunjungan poliklinik (subdivisi) masyarakat ke RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono paling banyak ke poliklinik *Neuro Vascular* dengan jenis penyakit terbanyak yang ditangani adalah stroke (Gambar 8). Hal ini sejalan dengan meningkatnya prevalensi stroke berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 sebesar 10.9%, oleh karena itu menjadi suatu tantangan bagi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk dapat berkontribusi dalam menurunkan tingkat prevalensi stroke tersebut.

Peningkatan jumlah tempat tidur terus dilakukan secara bertahap dalam kurun waktu 2015-2020. Selama tahun 2020 telah terjadi beberapa kali modifikasi kapasitas tempat tidur berkenaan dengan pandemi covid-19. Ruang perawatan kelas 1 di lantai 8 dialihkan menjadi ruang perawatan isolasi Covid-19, sehingga kapasitas untuk pasien covid menjadi 11,21% dari total kapasitas bed.

Berdasarkan Gambar 9, penambahan jumlah tempat tidur linear dengan penambahan jumlah kunjungan pasien, namun grafik BOR cenderung statis bahkan mengalami penurunan pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi jumlah kelas yang tersedia belum sesuai dengan kebutuhan di masyarakat, hal ini disebabkan karena berbenturan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit yang menyebutkan bahwa Rumah Sakit menyediakan minimal 30% perawatan kelas III dari seluruh tempat tidur, kelas perawatan kelas I maksimal 30%, dan ruang intensif paling sedikit 8%. Namun secara umum tingkat pemanfaatan tempat tidur di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono berjalan cukup baik karena masih termasuk dalam rentang nilai ideal menurut Kementerian Kesehatan (BOR standar 60% - 85%).



## C. Gambaran Kinerja SDM

Jumlah SDM yang dimiliki RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sampai dengan Desember 2020 ada 879 tenaga kesehatan dan non kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu yang dimiliki untuk memberikan pelayanan sesuai dengan bidangnya. Ketenagaan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono terdiri atas: tenaga medis, tenaga perawat, tenaga kesehatan lainnya, tenaga Non Medis dan tenaga administrasi. Penambahan sumber daya manusia di RSPON disesuaikan dengan kebutuhan atas pengembangan yang dilakukan oleh RSPON.

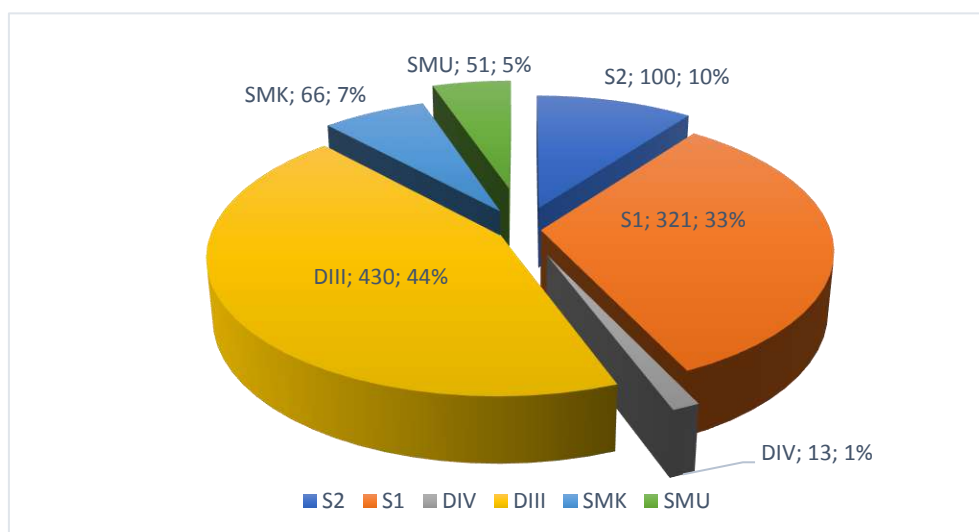
Tabel 3 Ketenagaan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per Desember 2020

| NO        | JABATAN                                    | PNS | NON PNS |         | KONSULTAN/<br>TAMU | JUMLAH |
|-----------|--------------------------------------------|-----|---------|---------|--------------------|--------|
|           |                                            |     | TETAP   | KONTRAK |                    |        |
| 1         | Dokter Spesialis Saraf                     | 20  | 6       | 4       | 5                  | 35     |
| 2         | Dokter Spesialis Bedah Saraf               | 4   | 1       | 1       | 1                  | 7      |
| 3         | Dokter Spesialis Anestesi                  | 5   |         |         |                    | 5      |
| 4         | Dokter Spesialis Paru                      | 2   |         |         |                    | 2      |
| 5         | Dokter Spesialis Patologi Klinik           | 2   |         |         |                    | 2      |
| 6         | Dokter Spesialis Patologi Anatomi          |     |         |         | 1                  | 1      |
| 7         | Dokter Spesialis Orthopedi                 | 2   |         |         |                    | 2      |
| 8         | Dokter Spesialis Radiologi                 | 2   | 1       |         |                    | 3      |
| 9         | Dokter Spesialis Anak                      | 1   | 1       |         | 2                  | 4      |
| 10        | Dokter Spesialis THT, Bedah Kepala & Leher | 1   |         |         |                    | 1      |
| 11        | Dokter Spesialis Bedah                     |     | 1       |         |                    | 1      |
| 12        | Dokter Spesialis Bedah Plastik             | 1   | 1       |         |                    | 2      |
| 13        | Dokter Spesialis Penyakit Dalam            | 1   |         | 1       |                    | 2      |
| 14        | Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah  | 1   |         |         | 1                  | 2      |
| 15        | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik       |     | 1       |         |                    | 1      |
| 16        | Dokter Spesialis Gizi Klinik               |     |         | 1       |                    | 1      |
| 17        | Dokter Spesialis Okupasi                   | 1   |         |         |                    | 1      |
| 18        | Dokter Gigi                                | 1   |         |         |                    | 1      |
| 17        | Dokter Umum (Pelayanan)                    | 2   |         | 15      |                    | 17     |
| Sub Total |                                            | 57  | 12      | 22      | 10                 | 101    |
| 1         | Perawat Ahli Madya                         | 2   |         |         |                    | 2      |
| 2         | Perawat Ahli Muda                          | 13  |         |         |                    | 13     |
| 3         | Perawat Ahli Pertama                       | 75  |         |         |                    | 75     |
| 4         | Perawat Ahli                               | 81  | 15      | 18      |                    | 114    |
| 5         | Perawat Mahir                              | 12  |         |         |                    | 12     |
| 6         | Perawat Terampil                           | 123 |         |         |                    | 123    |
| 7         | Perawat                                    | 90  | 19      | 21      |                    | 130    |
| Sub Total |                                            | 337 | 34      | 39      |                    | 469    |
| 1         | Psikolog Klinis Muda                       | 1   |         |         |                    | 1      |
| 2         | Psikolog Klinis                            |     |         |         | 1                  | 1      |
| 3         | Radiografer Penyelia                       | 1   |         |         |                    | 1      |
| 4         | Radiografer Ahli                           | 1   |         | 1       |                    | 2      |
| 5         | Radiografer Mahir                          | 1   |         |         |                    | 1      |
| 6         | Radiografer Terampil                       | 13  |         |         |                    | 13     |
| 7         | Radiografer                                | 2   |         |         |                    | 2      |
| 8         | Fisikawan Medis                            | 1   |         |         |                    | 1      |
| 9         | Apoteker Ahli Madya                        | 2   |         |         |                    | 2      |
| 10        | Apoteker Ahli Pertama                      | 1   |         |         |                    | 1      |
| 11        | Apoteker                                   | 7   | 1       | 1       |                    | 9      |
| 12        | Asisten Apoteker Terampil                  | 7   |         |         |                    | 7      |
| 13        | Asisten Apoteker                           | 19  | 1       | 3       |                    | 23     |
| 14        | Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir       | 3   |         |         |                    | 3      |
| 15        | Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil    | 13  |         |         |                    | 13     |
| 16        | Pranata Laboratorium Kesehatan             | 7   | 1       | 8       |                    | 16     |
| 17        | Fisioterapis Ahli Muda                     | 1   |         |         |                    | 1      |
| 18        | Fisioterapis Ahli                          |     | 4       |         |                    | 4      |
| 19        | Fisioterapis Terampil                      | 8   |         |         |                    | 8      |

|           |                                                              |     |     |     |    |     |
|-----------|--------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|----|-----|
| 20        | Fisioterapis                                                 | 1   | 1   |     |    | 2   |
| 21        | Okupasi Terapis Terampil                                     | 1   |     |     |    | 1   |
| 22        | Okupasi Terapis                                              |     | 4   |     |    | 4   |
| 23        | Terapis Wicara                                               | 1   | 2   | 1   |    | 4   |
| 24        | Nutrisionis Ahli                                             | 6   |     |     |    | 6   |
| 25        | Nutrisionis Mahir                                            | 4   |     |     |    | 4   |
| 26        | Nutrisionis                                                  | 4   |     |     |    | 4   |
| 27        | Perekam Medis Ahli Pertama                                   | 1   |     |     |    | 1   |
| 28        | Perekam Medis Ahli                                           |     |     | 2   |    | 2   |
| 29        | Perekam Medis Terampil                                       | 3   |     |     |    | 3   |
| 30        | Perekam Medis                                                | 11  |     |     |    | 11  |
| 31        | Teknisi Elektromedis Mahir                                   | 2   |     |     |    | 2   |
| 32        | Teknisi Elektromedis Terampil                                | 1   |     |     |    | 1   |
| Sub total |                                                              | 123 | 14  | 16  | 1  | 154 |
| 1         | Asisten Perawat                                              |     |     | 24  |    | 24  |
| 2         | Pemeriksa Sanitasi                                           | 1   |     | 1   |    | 2   |
| 3         | Pengelola Penyehatan Lingkungan                              | 2   |     | 1   |    | 3   |
| 4         | Analisis Kesehatan Kerja                                     |     | 1   | 2   |    | 3   |
| 5         | Inspektur Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan |     | 1   | 1   |    | 2   |
| 6         | Pengelola Instalasi Air dan Listrik                          |     | 4   | 1   |    | 5   |
| 7         | Teknisi Mesin                                                |     | 5   | 1   |    | 6   |
| 8         | Operator Mesin                                               |     | 4   | 2   |    | 6   |
| 9         | Pengadministrasi Umum                                        |     | 1   | 13  |    | 15  |
| 10        | Pemelihara Sarana dan Prasarana                              |     |     | 1   |    | 1   |
| 11        | Binatu Rumah Sakit                                           |     | 1   | 12  |    | 13  |
| 12        | Pranata Jamuan                                               |     | 1   | 5   |    | 6   |
| 13        | Pramusaji                                                    |     |     | 3   |    | 3   |
| 14        | Pramubakti                                                   | 1   | 1   | 17  |    | 18  |
| 15        | Pengemudi                                                    |     |     | 5   |    | 5   |
| 16        | Pengemudi Ambulan                                            |     |     | 3   |    | 3   |
| Sub total |                                                              | 6   | 19  | 92  |    | 115 |
| 1         | Pimpinan Tinggi Pratama                                      | 4   |     |     |    | 4   |
| 2         | Administrator                                                | 7   |     |     |    | 7   |
| 3         | Pengawas                                                     | 15  |     |     |    | 15  |
| 4         | Konsultan                                                    |     |     |     | 1  | 1   |
| 5         | Analisis Pengawasan                                          | 1   |     | 1   |    | 2   |
| 6         | Pengelola Pengawasan                                         | 1   |     |     |    | 1   |
| 7         | Pengelola Pengadaan Barang Jasa                              | 2   |     |     |    | 2   |
| 8         | Administrator Kesehatan                                      | 2   |     | 3   |    | 5   |
| 9         | Analisis Kepegawaian Ahli                                    | 2   | 3   |     |    | 5   |
| 10        | Analisis Kepegawaian                                         | 3   |     |     |    | 3   |
| 11        | Analisis Diklat                                              | 1   |     |     |    | 1   |
| 12        | Pustakawan                                                   | 1   |     |     |    | 1   |
| 13        | Analisis Data dan Informasi                                  | 4   | 6   | 4   |    | 14  |
| 14        | Perencana                                                    | 1   |     |     |    | 1   |
| 15        | Bendahara Pengeluaran                                        | 1   |     |     |    | 1   |
| 16        | Bendahara Penerimaan                                         | 1   |     |     |    | 1   |
| 17        | Analisis Keuangan                                            | 5   | 6   | 2   |    | 13  |
| 18        | Pengadministrasi Keuangan                                    | 8   |     | 3   |    | 11  |
| 18        | Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama                     | 1   |     |     |    | 1   |
| 19        | Pranata Hubungan Masyarakat Ahli                             | 3   |     |     |    | 3   |
| 19        | Arsiparis Terampil                                           | 2   |     |     |    | 2   |
| 20        | Arsiparis                                                    | 2   |     |     |    | 2   |
| 20        | Sekretaris                                                   |     |     | 1   |    | 1   |
| 21        | Pengelola Data                                               | 1   | 4   | 11  |    | 16  |
| 21        | Pranata Komputer Ahli                                        | 5   | 2   | 1   |    | 8   |
| 22        | Pranata Komputer                                             | 6   | 2   |     |    | 8   |
| Sub total |                                                              | 79  | 23  | 39  |    | 142 |
| TOTAL     |                                                              | 659 | 102 | 208 | 11 | 981 |

Tabel 4 Perkembangan Jumlah SDM RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2016 – 2020

| No            | Uraian                   | 2016       | 2017       | 2018       | 2019       | 2020       |
|---------------|--------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1             | Tenaga Medis             | 67         | 71         | 81         | 93         | 101        |
| 2             | Tenaga Perawat           | 327        | 350        | 377        | 450        | 469        |
| 3             | Tenaga Kesehatan Lainnya | 123        | 129        | 134        | 144        | 154        |
| 4             | Tenaga Non Medis         | 36         | 47         | 66         | 79         | 115        |
| 5             | Tenaga Administrasi      | 92         | 98         | 117        | 113        | 142        |
| <b>Jumlah</b> |                          | <b>645</b> | <b>695</b> | <b>775</b> | <b>879</b> | <b>981</b> |



Gambar 10 Komposisi Jumlah SDM per Desember 2020 Berdasarkan Pendidikan

#### D. Gambaran Kinerja Sarana dan Prasarana

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyatakan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Selanjutnya pada Pasal 7, dinyatakan bahwa Rumah Sakit harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, sumber daya manusia, kefarmasian dan peralatan. Rumah Sakit yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud diatas tidak diberikan izin mendirikan, dicabut atau tidak diperpanjang izin operasionalnya.

Berdasarkan hal tersebut maka sarana prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam operasionalisasi rumah sakit. Sarana prasarana yang dimaksud adalah gedung/bangunan, peralatan medik/kesehatan serta peralatan penunjang lainnya.

Sejak didirikan sampai dengan saat ini rumah sakit terus melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarannya. Rincian Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. DR. dr. Mahar Mardjono dapat dijelaskan sebagai berikut ;

## E. Sarana dan Prasarana Gedung & Bangunan

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono memiliki dua gedung bangunan dimana gedung A yang memiliki luas 36.792 meter persegi dengan 12 lantai yang diperuntukan pada pelayanan kepada pasien, sedangkan gedung B dengan luas 31.927 meter persegi merupakan gedung yang mulai dipergunakan pada bulan Maret 2017 yang diperuntukan untuk kegiatan manajemen, parkir, administrasi, rumah singgah keluarga pasien dan pelayanan non medis dalam bentuk kegiatan yang berorientasi pada pendidikan dan penelitian.

Dengan demikian luas total Gedung dan Bangunan Rumah Sakit adalah 60.000 m<sup>2</sup> terdiri dari Tower A dan B dengan penggunaan ruangan-ruangan yang terdiri atas:

- 1) Poliklinik Neurologi Dewasa sebanyak 22 ruangan
- 2) Poliklinik Neurologi Anak sebanyak 14 ruangan
- 3) Poli khusus Neuro/Neurobehaviour anak sebanyak 14 ruangan
- 4) Poli Executive sebanyak 18 ruangan
- 5) Ruang Rawat Inap sebanyak 353 tempat tidur rawat inap, dengan perincian ;
  - 38 tempat tidur rawat intensif (NCCU, NHCU dan SCU)
  - Ruang rawat kelas 3 (39,3 % total jumlah tempat tidur)
  - Ruang rawat kelas 2 (10.2 % total jumlah tempat tidur)
  - Ruang rawat kelas 1, VIP, VVIP dan President Suite
- 6) Kamar Bedah sebanyak 5 buah yang dilengkapi dengan monitoring intraoperatif
- 7) Laboratorium Kateterisasi sebanyak 2 ruangan
- 8) Ruang Fasilitas CSSD
- 9) Ruang untuk Pelayanan Vaksin untuk umum dan Haji/Umroh
- 10) Ruang Rehabilitasi Medik
- 11) Ruang Brain Check Up
- 12) 5 ruang Rumah Singgah, bagi keluarga pasien yang tidak mampu @ 10 tempat tidur, total 50 tempat tidur, dengan fasilitas ruang tunggu, kamar mandi, mushola dan dapur
- 13) Ruang Dokter Lounge,
- 14) Fasilitas Guest House Dokter 5 kamar @ 2 orang
- 15) Tempat Penitipan anak
- 16) Ruang Apotik 24 jam
- 17) Ruang Food Court dengan 9 Loo,
- 18) Ruang Lobby : terdapat fasilitas yang dapat disewakan untuk pihak ketiga,
- 19) Fasilitas parkir yang dapat memuat 550 mobil dan 600 motor
- 20) Ruang Laundry, Dapur dan Pelayanan Gizi
- 21) Ruang Parkir untuk 5 Unit Ambulance
- 22) Tempat Pusat Pengelolaan Limbah
- 23) Ruang Pemulasaraan Jenazah.
- 24) Ruang Teleconference
- 25) Helipad

## F. Sarana dan Prasarana Peralatan Kesehatan & Kedokteran

Dibawah ini disajikan nama peralatan kesehatan dan kedokteran yang dimiliki oleh Rumah Sakit PON kondisi per 31 Desember 2020, sebagai berikut ;

Tabel 5 Daftar Alat Kesehatan dan Kedokteran Tahun 2020

| NO                          | NAMA ALAT KESEHATAN                                  | JUMLAH | NO  | NAMA ALAT KESEHATAN                                         | JUMLAH |
|-----------------------------|------------------------------------------------------|--------|-----|-------------------------------------------------------------|--------|
| PERALATAN RS DAN PERORANGAN |                                                      |        |     |                                                             |        |
| 1                           | Bed Elektrik                                         | 132    | 54  | Pulse Oximeter for Baby - Elitech                           | 2      |
| 2                           | Bed manual                                           | 98     | 55  | TIMETER Oxygen Flowmeter 15 LPM Brass Set -Autoclavable     | 20     |
| 3                           | Bed anak                                             | 5      |     |                                                             |        |
| 4                           | Bed periksa                                          | 34     | 56  | SHIN-EI Wall Suction                                        | 16     |
| 5                           | Bed dengan timbangan                                 | 1      | 57  | Gima Family Baby Scale 27301                                | 1      |
| 6                           | Stetoskop Anak-2113 Ped Stethoscope Long Black       | 5      | 58  | Brancar paramount                                           | 10     |
| 7                           | Stetoskop Dewasa-5620 LittleClassic Steth Black      | 25     | 59  | Brancar lain                                                | 16     |
| 8                           | Kursi Roda                                           | 12     | 60  | Trolley Instrumen 3 Susun model S30                         | 2      |
| 9                           | Tesena Medical Weighing Scale Heigh Measuring        | 2      | 61  | Kursi Roda bersandar                                        | 14     |
| 10                          | Bed Side Cabinet                                     | 200    | 62  | Vikare Commode Chair (VK-727)                               | 18     |
| 11                          | Central Monitor                                      | 3      | 63  | Syringe Pump Fresenius Kabi                                 | 16     |
| 12                          | NONIN Finger Pulse Oximeter, Onyx Vantage 9590       | 10     | 64  | Wall Monitor                                                | 66     |
| 13                          | Bedside Monitor                                      | 19     | 65  | Mindray Patient Monitor IPM 10                              | 7      |
| 14                          | Trolley Tindakan dressing trolley ANT0301            | 30     | 66  | Transport Monitor                                           | 5      |
| 15                          | Infus pump Bbraun                                    | 36     | 67  | Infuse stand 5 legs ANE0101                                 | 35     |
| 16                          | Infus pump Terumo                                    | 35     | 68  | Itemize Set Keperawatan                                     | 1      |
| 17                          | Syringe Pump Bbraun                                  | 40     | 69  | Kasur Anti Decubitus 2006 SR-303                            | 12     |
| 18                          | Syringe Pump Terumo                                  | 76     | 70  | Stainless steel Table Trolley for CSSD                      | 2      |
| 19                          | Syringe Pump Fresenius                               | 9      | 71  | Wire Basket (585x395x195)                                   | 20     |
| 20                          | Portable Oxymetri (dewasa)                           | 14     | 72  | Instrument tray SPRI II (340X250X70)                        | 20     |
| 21                          | Portable Oxymetri (Anak)                             | 2      | 73  | DVT Pump Machine                                            | 7      |
| 22                          | Horseshoe Head Pads Pediatric S1103-4                | 1      | 74  | Portable Oxygen                                             | 61     |
| 23                          | Wall Oxygen                                          | 215    | 75  | Horseshoe Head Pads S1103-6                                 | 1      |
| 24                          | Bladder Scanner                                      | 4      | 76  | Prostate Pads Sponge S3102-1                                | 2      |
| 25                          | Timbangan Berat Badan                                | 18     | 77  | Horsepad Headrest Adult 85-191-11                           | 1      |
| 26                          | Timbangan BB bayi                                    | 5      | 78  | Standar waskom                                              | 89     |
| 27                          | Mizuho Japan Multi Purpose Head Frame                | 1      | 79  | Wall Suction                                                | 89     |
| 28                          | Suction Pump Atmos                                   | 6      | 80  | AGS Bowl Stand Double ANE1301                               | 20     |
| 29                          | Suction Pump MGE                                     | 5      | 81  | AGS Infuse Stand 5 Legs ANE0101                             | 31     |
| 30                          | Suction Pump Medap Portable                          | 4      | 82  | AGS Dressing Trolley ANT0301                                | 27     |
| 31                          | Electric Examination Table PI-501 Meja Periksa       | 10     | 83  | Suction Pump Medap Wall                                     | 7      |
| 32                          | Philips Expression MR200 Patient Monitor             | 1      | 84  | Tensimeter Aneroid                                          | 39     |
| 33                          | Phillips Intelleviu Patient Monitor MX700            | 3      | 85  | Tensimeter Riester                                          | 10     |
| 34                          | Philips Intelleviu Patient Monitor MX400 Standard    | 8      | 86  | Tensimeter digital                                          | 39     |
| 35                          | Mesin Hypotermia                                     | 2      | 87  | Philips Intelleviu Patient Monitor MP2                      | 2      |
| 36                          | Blanket Warmer                                       | 4      | 88  | Phillips Defibrillator Efficia /Monitor DFM100 +NIBP+Pacing | 5      |
| 37                          | Kasur Decubitus                                      | 78     |     |                                                             |        |
| 38                          | Hoist                                                | 3      | 89  | Mindray Patient Monitor ipm10                               | 5      |
| 39                          | Bantal Pasir                                         | 6      | 90  | Progressa ICU Bed system with tilting and pulmonary therapy | 8      |
| 40                          | Bed Pan washer                                       | 1      |     |                                                             |        |
| 41                          | Over bed table                                       | 95     | 91  | Vitacom Bladder scanner                                     | 4      |
| 42                          | Standar infus kaki 3                                 | 143    | 92  | Fyrom Pulse Oxymeter                                        | 10     |
| 43                          | Standar infus kaki 5                                 | 59     | 93  | Fyrom Mobile Suction Pump                                   | 5      |
| 44                          | Standar infus modular pump                           | 48     | 94  | Paramount Bed Emergency Stretcher                           | 5      |
| 45                          | USCOM 1A ULTRASONIC CARDIAC OUTPUT MONITOR           | 1      | 95  | Commode                                                     | 10     |
| 46                          | Waskom                                               | 177    | 96  | Arjonhunteigh Lifter Maxi Move                              | 1      |
| 47                          | Trolly instrumen                                     | 44     | 97  | Fresenius Tiva Syringe Pump                                 | 3      |
| 48                          | Trolly Emergency                                     | 13     | 98  | GII BPAP                                                    | 1      |
| 49                          | Foot Step                                            | 28     | 99  | Poly Medical Matras Anti Decubitus                          | 15     |
| 50                          | Paramount Bed Medical Cart (Trolley Emergency)       | 3      | 100 | Ranjang Pasien Anak (tanpa matras)                          | 2      |
| 51                          | ABN Regal Clock Aneroid Tensimeter Mobile Model      | 14     | 101 | Pasien Monitor Draeger Vista 120 with IPH and ETCO2         | 10     |
| 52                          | Ranjang Pasien Dewasa (tanpa matras tanpa engkol)    | 15     |     |                                                             |        |
| 53                          | Ranjang Pasien Dewasa (tanpa matras dengan 1 engkol) | 1      | 102 | Pressure Bag Infusion (Pressure Cuff)                       | 5      |
| PERALATAN ANESTESI          |                                                      |        |     |                                                             |        |

|    |                                             |    |    |                                                           |    |
|----|---------------------------------------------|----|----|-----------------------------------------------------------|----|
| 1  | Ventilator Drager                           | 28 | 8  | Video Laryngoscope Storz                                  | 1  |
| 2  | Ventilator Vella                            | 0  | 9  | Laryngoscope Dewasa Riester                               | 4  |
| 3  | Ventilator Transport LTV 1200               | 2  | 10 | Laryngoscope Dewasa K                                     | 2  |
| 4  | Ventilator Transport Dragger Oxilog         | 3  | 11 | Laryngoscope Pediatrik                                    | 5  |
| 5  | Mesin Anastesi Primus                       | 4  | 12 | Draeger Savina Ventilator                                 | 10 |
| 6  | Mesin Anastesi Perseus                      | 2  | 13 | Draeger Evita V300 Ventilator Advance                     | 4  |
| 7  | Mesin Anatesi Siare                         | 1  |    |                                                           |    |
| C  | PERALATAN KARDIOLOGI                        |    |    |                                                           |    |
| 1  | EKG                                         | 18 | 10 | TREADMILL GE                                              | 1  |
| 2  | Defibrilator                                | 11 | 11 | TTE/ ECHO GE                                              | 1  |
| 3  | Ambubag dewasa                              | 28 | 12 | Ambu Oval Silicone Adult                                  | 4  |
| 4  | Ambubag anak                                | 19 | 13 | Ambu Oval Silicone Anak                                   | 2  |
| 5  | Ambubag bayi                                | 2  | 14 | Ambu Oval Silicone Adult-neonate                          | 1  |
| 6  | Echo                                        | 1  | 15 | Ambu Oval Silicone Adult                                  | 18 |
| 7  | EKG ERGA                                    | 1  | 16 | Ambubag Oval Silicone Adult                               | 25 |
| 8  | HOLTER CARDIOLINE                           | 1  | 17 | Mindray Electrocardiograph                                | 3  |
| 9  | HOLTER VASO MEDIAL                          | 2  | 18 | Electrocardiograph BTL 08 LC                              | 2  |
| D  | PERALATAN KESEHATAN FISIK                   |    |    |                                                           |    |
| 1  | Nebulizer Philips                           | 1  | 13 | Professional Compresor Nebulizer                          | 10 |
| 2  | Nebulizer Omron                             | 38 | 14 | Radial Shockwave Therapy                                  | 1  |
| 3  | Nebulizer medep                             | 11 | 15 | Vocastim Master Physiomed                                 | 1  |
| 4  | Matras HNP                                  | 7  | 16 | TENS Young In-Interferential Current Therapy IN2200       | 1  |
| 5  | Walker                                      | 29 |    |                                                           |    |
| 6  | Tripod                                      | 9  | 17 | Chatanooga Intellect Vitalstim Plus Electrotherapy System | 1  |
| 7  | Tilting Table                               | 4  |    |                                                           |    |
| 8  | Bola terapi                                 | 1  | 18 | TENS                                                      | 1  |
| 9  | Paramount Bed Walking Aid (Walker rollator) | 10 | 19 | Hitop                                                     | 1  |
| 10 | Treatment Table Koround E (bobath bed)      | 10 | 20 | Tilting Table Azuryt 2                                    | 2  |
| 11 | Microwave Dhiathermy (MWD)                  | 1  | 21 | Astar Two Channel Ultrasound Therapy Physigo 200A         | 1  |
| 12 | Ultrasound                                  | 1  |    |                                                           |    |
| E  | PERALATAN RADIOLOGI                         |    |    |                                                           |    |
| 1  | Film Viewer                                 | 49 | 22 | Digital Radiografi                                        | 1  |
| 2  | C ARM                                       | 1  | 23 | Standing casset                                           | 1  |
| 3  | Printer film Agfa                           | 2  | 24 | Thyroid shield                                            | 25 |
| 4  | PACS system                                 | 1  | 25 | Poket dosimeter                                           | 6  |
| 5  | CR Radiografi                               | 1  | 26 | Personal dose/TLD                                         | 72 |
| 6  | Digital Blood Pressure Monitor              | 1  | 27 | Tabir Pb                                                  | 1  |
| 7  | Emergensi Kit                               | 1  | 28 | Glove                                                     | 5  |
| 8  | Cassete Film                                | 9  | 29 | Kacamata Pelindung                                        | 6  |
| 9  | Lysolhm uk 35x43                            | 2  | 30 | Allura X-per FD 20-20                                     | 1  |
| 10 | Lysolhm uk 35x35                            | 1  | 31 | Gantungan Apron                                           | 1  |
| 11 | Lysolhm uk 30x24                            | 1  | 32 | Brivo OEC 850                                             | 1  |
| 12 | Solid bowl centrifuge                       | 7  | 33 | Tabir Pb                                                  | 5  |
| 13 | Automatic Emergency Light                   | 2  | 34 | Standing casset                                           | 1  |
| 14 | Mobile Medical X-ray System Practix 360     | 1  | 35 | Apron                                                     | 27 |
| 15 | Injector- CT                                | 1  | 36 | Polymobil Plus 300mA                                      | 1  |
| 16 | PHILIPS                                     | 1  | 37 | Siemens X Ray DR (2 detector)                             | 1  |
| 17 | Instrumentarium Panoramic Digital OC 200D   | 1  | 38 | SINKO X-RAY FILM VIEWER MFV-01                            | 1  |
| 18 | MAGNETOM skyra, 3T                          | 1  | 39 | fujifilm Server PACS                                      | 1  |
| 19 | Patient Monitoring Essential MRI            | 1  | 40 | Siemens Mobilette Mira Xray System                        | 2  |
| 20 | Paket 4 Pump Integrated for MRI (3X1)       | 1  | 41 | CT Scan Siemens SOMATOM goTop                             | 1  |
| 21 | Mesin Anesthesi Fabius MRI                  | 1  |    |                                                           |    |
| F  | PERALATAN DIAGNOSTIK                        |    |    |                                                           |    |
| 1  | Exam Lamp                                   | 7  | 24 | EEG XLTEX                                                 | 1  |
| 2  | Head Lamp                                   | 4  | 25 | EEG DEYMED                                                | 1  |
| 3  | Vein Lamp                                   | 1  | 26 | EEG AMBULATORY XLTEX                                      | 1  |
| 4  | Set Ophthalmoscope & Otoloscope             | 1  | 27 | EEG LONG TERM MONITOR XLTEX                               | 1  |
| 5  | Ophthalmoscope                              | 14 | 28 | POLISOMNOGRAFI XLTEX                                      | 1  |

|    |                                                      |     |    |                                                                                          |   |
|----|------------------------------------------------------|-----|----|------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| 6  | Ophthalmoscope Wall                                  | 13  | 29 | TCD SONORA                                                                               | 1 |
| 7  | Stetoskop dewasa                                     | 116 | 30 | TCD NATUS                                                                                | 1 |
| 8  | Stetoskop anak                                       | 12  | 31 | CD GE                                                                                    | 1 |
| 9  | Stetoskop bayi                                       | 0   | 32 | CAMPIMETRY ZEISS                                                                         | 1 |
| 10 | Laringoskop dewasa                                   | 15  | 33 | FUNDUSCOPY ZEISS                                                                         | 2 |
| 11 | Laringoskop anak                                     | 9   | 34 | PERIMETRY ZEISS                                                                          | 1 |
| 12 | Pen light                                            | 24  | 35 | SLIT LAMP ZEISS                                                                          | 1 |
| 13 | Refleks Hammer                                       | 40  | 36 | TMS DEYMED                                                                               | 1 |
| 14 | Termometer                                           | 56  | 37 | Halogen Examination Lamp                                                                 | 3 |
| 15 | Spirometri                                           | 1   | 38 | Chest Spirometry System, HI-801                                                          | 1 |
| 16 | Natus Dantec Keypoint Focus EMG System 6 Ch          | 1   | 39 | Cerebral State Monitor                                                                   | 3 |
| 17 | Mobile TCD                                           | 1   | 40 | USG Logiq P7 with 3 Probes : - Linear - Convex - Micro Convex                            | 1 |
| 18 | Mesin USG 2 Dimensi                                  | 1   |    |                                                                                          |   |
| 19 | USG Mindray                                          | 1   | 41 | Indirect Ophthalmoscope Vantage Plus Wireless Slimline Battery (Indirect) KL-1205-P-1016 | 2 |
| 20 | EMG SCHWARZER                                        | 1   |    |                                                                                          |   |
| 21 | EMG DANTEC                                           | 1   | 42 | Natus Encelopalograph (EEG)                                                              | 1 |
| 22 | EMG Natus                                            | 1   | 43 | Schiller ECG Electrode AKN                                                               | 2 |
| 23 | IDMED Neurolight Kit with acc portable pupiullometer | 3   | 44 | EEG BIOLOGIC                                                                             | 1 |
| G  | PERALATAN BEDAH                                      |     |    |                                                                                          |   |
| 1  | Monitor Operasi ( Intellue Vue X2 ),MX 700           | 1   | 53 | Nerve Stimulator                                                                         | 1 |
| 2  | Laminektomy                                          | 1   | 54 | Monitor Operasi ( Vyzor 19 )                                                             | 1 |
| 3  | Monitor Operasi ( Dragger Infinity Kappa )           | 1   | 55 | Caspar Lumbal Retractor                                                                  | 1 |
| 4  | Caspar Cervikal Retractor                            | 1   | 56 | Monitor Transfer ( Vyzor 10 )                                                            | 1 |
| 5  | Lumbal Mikrodisektomy                                | 1   | 57 | Monitor Transfer Intellue Vue MP 2                                                       | 0 |
| 6  | Mikrodisektor                                        | 1   | 58 | Monitor Transfer Intellue Vue MP 2                                                       | 1 |
| 7  | Mikroneurosurgery                                    | 1   | 59 | Preassure Bag                                                                            | 3 |
| 8  | XL TEK Natus Protektor Intra Operative Monitoring    | 1   | 60 | Mikro Anastomosis                                                                        | 1 |
| 9  | Diamond Knife                                        | 0   | 61 | Bor Medtronik                                                                            | 0 |
| 10 | Tracheostomy                                         | 1   | 62 | Mizuho cohen Gunting Mikro 18 cm, for sylvian gold plated                                | 1 |
| 11 | Laparatomy                                           | 1   |    |                                                                                          |   |
| 12 | Apendiktomy                                          | 1   | 63 | Mizuho Gunting Mikro 185 mm, bayonet cvd titanium gold plated                            | 1 |
| 13 | Vaskuler                                             | 1   |    |                                                                                          |   |
| 14 | Minor                                                | 1   | 64 | Cappabianca                                                                              | 1 |
| 15 | Basic Orthopedy                                      | 1   | 65 | Unidrive S III Neuro                                                                     | 1 |
| 16 | Mikro Endoscopy                                      | 1   | 66 | Image I S 2D Rigid Endoscope Type 1                                                      | 1 |
| 17 | Pedicle Screw ( PLIF )                               | 1   | 67 | Trolley Instrumen 3 Susun model S30                                                      | 2 |
| 18 | Shunting                                             | 2   | 68 | Instrumen Dasar Vena Sectie                                                              | 1 |
| 19 | Surgical anastetic Ceiling Pendant System Draeger    | 8   | 69 | Bor Aesculap                                                                             | 0 |
| 20 | Bor Conmed                                           | 0   | 70 | Kabel Bipolar BIPOLAR CABLE 5/2 MM                                                       | 4 |
| 21 | YASARGIL TUMOR FORCEPS SERR 5MM220MM                 | 3   | 71 | Pentero 900 (IR 800 )                                                                    | 1 |
| 22 | YASARGIL TUMOR FCPS SERR 3MM220MM                    | 3   | 72 | Bor NSK                                                                                  | 3 |
| 23 | YASARGIL TUMOR FORCEPS 5MM220MM                      | 3   | 73 | Bor NSK                                                                                  | 0 |
| 24 | YASARGIL TUMOR FORCEPS 3MM 220MM                     | 3   | 74 | Neuro Navigasi Medtronik                                                                 | 1 |
| 25 | Neuro Navigasi Brainlab                              | 1   | 75 | SCISSORS STR                                                                             | 1 |
| 26 | CONMED CONMED Electrosurgery System 5000 (ESU)       | 2   | 76 | Neuro Endoscopy Cranial                                                                  | 0 |
| 27 | Pentero 900 (IR 800, Fluorosence, Navigasi )         | 1   | 77 | CSZ Blanket warmer                                                                       | 1 |
| 28 | Pentero 900 (IR 800,Fluorosence,3D,Navigasi )        | 1   | 78 | Set kelengkapan endoskopi dan SU                                                         | 1 |
| 29 | Surgical anastetic Ceiling Pendant System Maquet     | 2   | 79 | Set Minor E-Cat                                                                          | 2 |
| 30 | Neurosurgery accessories magnus maquet getinge       | 1   | 80 | ESU Aesculap                                                                             | 3 |
| 31 | Spine accessories magnus maquet getinge              | 1   | 81 | ESU Valeylib                                                                             | 1 |
| 32 | Advanced Surgical table magnus maquet getinge        | 1   | 82 | Instrument Laminectomy E-cat                                                             | 2 |
| 33 | Ultrasonic Dissector Surgery with Bone Instrument    | 1   | 83 | Instrument Mikro E-cat                                                                   | 1 |
| 34 | Digital OR System (Vidio recording, Sharing Video)   | 1   | 84 | Instrument Set VP Shunt e-cat                                                            | 2 |
| 35 | Itemize Kerrison Retractor System (Ecat)             | 1   | 85 | Video Laryngoscope                                                                       | 2 |
| 36 | Universal Suction Medap Bora Up 2080                 | 6   | 86 | Itemize Craniotomy Set (Non ecat)                                                        | 2 |
| 37 | Itemize Kerrison Retractor system (non e-cat)        | 1   | 87 | ESU RF Sutter                                                                            | 1 |
| 38 | Lampu Operasi Portable Trump                         | 1   | 88 | Set CCR (Caspar Cervical Retractor)                                                      | 1 |
| 39 | Osteomed Power Control Console 2i with Irrigation    | 1   | 89 | Lampu Operasi Portable Draeger                                                           | 1 |

|    |                                                                                                   |   |     |                                                                         |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|-------------------------------------------------------------------------|---|
| 40 | Single Silicone Tubing Set, 12 ft (Clips included)                                                | 1 | 90  | Lampu Operasi Draeger                                                   | 8 |
| 41 | CONMED AER Defense Smoke Evacuator                                                                | 5 | 91  | Series III Straight Drill                                               | 1 |
| 42 | Reciprocating Saw Irrigation Nozzle (LAMU)                                                        | 1 | 92  | IOM (Intra Operatif Nerve Monitoring )                                  | 1 |
| 43 | Reciprocating Saw, Quick Release                                                                  | 1 | 93  | ICP Monitor                                                             | 1 |
| 44 | Series III Straight Drill Irrigation Nozzle (LAMU)                                                | 1 | 94  | Kursi Mikroskop Elektrik                                                | 4 |
| 45 | Scope 30" MINOR TREND OPTIC ODEG STRD4MM 195MM                                                    | 1 | 95  | Sagittal Saw                                                            | 1 |
| 46 | Mizuho Gunting Mikro 185 mm, bayonet cvd titanium                                                 | 1 | 96  | Oscillating Saw                                                         | 1 |
| 47 | IDMED TOFSCAN NeuroMuscular Transmission Monitor                                                  | 1 | 97  | Lever Arm Motor Unit (LAMU)                                             | 1 |
| 48 | Monitor Operasi ( Intellue Vue X2 ),MX 700                                                        | 1 | 98  | CUSA Integra                                                            | 1 |
| 49 | Angiography Cerebral Biplane System Siemens                                                       | 1 | 99  | Meja Eschman                                                            | 1 |
| 50 | Angiography Cerebral Biplane System Philips                                                       | 1 | 100 | Meja Smith                                                              | 3 |
| 51 | Craniotomy                                                                                        | 2 | 101 | CUSA Soering                                                            | 1 |
| 52 | Neuro Endoscopy Spine                                                                             | 1 |     |                                                                         |   |
| H  | PERALATAN LABORATORIUM                                                                            |   |     |                                                                         |   |
| 1  | Autotranfusi Mesin                                                                                | 1 | 43  | Freezer Suhu -70C                                                       | 1 |
| 2  | Blood Warmer                                                                                      | 2 | 44  | Pharmaceutical Refrigerator CBR-100S                                    | 1 |
| 3  | ISOTHERMIN-SYSTEM STARTER SET, FOR 15/20ML TUBES                                                  | 2 | 45  | Pharmaceutical Refrigerator BBR-1000                                    | 2 |
|    |                                                                                                   |   | 46  | Autoclave                                                               | 1 |
| 4  | Automatic haemostatis analyzer                                                                    | 1 | 47  | Desinfektan Chamber                                                     | 1 |
| 5  | Automatic Electroferesis Protein                                                                  | 1 | 48  | Centrifuge 5224R                                                        | 2 |
| 6  | Automatic Chemistry Analyzer                                                                      | 1 | 49  | Electrolyte Na K Cl analyzer                                            | 1 |
| 7  | ThermoMixer C inc eppendorf basic without thermo block                                            | 1 | 50  | PCR COOLER 02 ML BLUE                                                   | 2 |
| 8  | ThermoMixer C inc eppendorf smart block 20 ml                                                     | 1 | 51  | Blood gas analyzer                                                      | 1 |
| 9  | Microalbumine, HbA1c                                                                              | 1 | 52  | Labnet Prism Mini Centrifuge                                            | 1 |
| 10 | Automatic Urine Chemistry Analyser                                                                | 1 | 53  | Cryocube                                                                | 1 |
| 11 | Cyto centrifuge                                                                                   | 1 | 54  | Tube Rack for 15/20 ml tubes                                            | 4 |
| 12 | Fotometer                                                                                         | 1 | 55  | K3 shower/eye washer/face wash, stainless steel bowl                    | 1 |
| 13 | Lemari Pendingin reagen                                                                           | 1 |     |                                                                         |   |
| 14 | Lemari Penyimpanan Darah                                                                          | 1 | 56  | Lemari Stok Reagen                                                      | 1 |
| 15 | Automatic hematology and body fluid analyzer                                                      | 1 | 57  | Centrifuge                                                              | 5 |
| 16 | RESEARCH PLUS, ADJUSTABLE 0,5-10UL                                                                | 2 | 58  | Pipette Carousel 2                                                      | 1 |
| 17 | Mikroskop Nikon Eclipse E202                                                                      | 3 | 59  | RESEARCH PLUS, ADJUSTABLE 2-20UL                                        | 1 |
| 18 | Tube Rack for 50 and 15 mL mL tubes, 12 wells (2 rows of 6 wells each), 2pcs, white, autoclavable | 4 | 60  | Water Bath                                                              | 1 |
|    |                                                                                                   |   | 61  | Vortex Mixer                                                            | 2 |
| 19 | Free standing hand operated deluge shower& eye operated eye wash                                  | 1 | 62  | Oven                                                                    | 1 |
|    |                                                                                                   |   | 63  | Rotator                                                                 | 1 |
| 20 | RESEARCH PLUS, ADJUSTABLE 0,5-1 OUL                                                               | 1 | 64  | Vortex Mixer                                                            | 1 |
| 21 | RESEARCH PLUS, ADJUSTABLE 20-200UL                                                                | 2 | 65  | Roller Mixer Hematology analyzer                                        | 2 |
| 22 | RESEARCH PLUS,ADJUSTABLE 100-1000UL                                                               | 1 | 66  | Pulse Oxymetri                                                          | 1 |
| 23 | Differential blood cell counter 8 cell                                                            | 3 | 67  | Incubator                                                               | 1 |
| 24 | Chest Freezer GEA 30 ltr Type AB-336-AR                                                           | 1 | 68  | Blood Bank Refrigerator                                                 | 1 |
| 25 | Showcase RSA 2 Pintu Opal/Display Color                                                           | 1 | 69  | GE Probe Sector /3sc-RS                                                 | 1 |
| 26 | Freezer darah                                                                                     | 1 | 70  | Walkthrough Booth Swab Chamber                                          | 2 |
| 27 | Electric Sealer                                                                                   | 1 | 71  | Freezer RSA CF-310 Chest Freezer                                        | 1 |
| 28 | Imunology Analyzer                                                                                | 1 | 72  | Digital Mikropipet 0,1-2ul                                              | 1 |
| 29 | Urine Analyzer                                                                                    | 1 | 73  | Digital Mikropipet 0,5-10ul                                             | 1 |
| 30 | Torniquet                                                                                         | 4 | 74  | Digital Mikropipet 2-20ul                                               | 2 |
| 31 | Urinometer                                                                                        | 1 | 75  | Digital Mikropipet 20-200ul                                             | 2 |
| 32 | Alat pemeriksaan Troponin T                                                                       | 0 | 76  | Digital Mikropipet 200-1000ul                                           | 2 |
| 33 | Mkroskop Fluorescence                                                                             | 0 | 77  | Mikroskop Binokular Eclipse E100                                        | 1 |
| 34 | Centrifuge Mikro 200                                                                              | 0 | 78  | Freezer Suhu -20C                                                       | 2 |
| 35 | Vitex 2 Compact                                                                                   | 0 | 79  | Agregometer                                                             | 1 |
| 36 | Desnicheck plus                                                                                   | 0 | 80  | Especialidades MYR Autimated Slide Stainer (SS30-H) with Drying Station | 1 |
| 37 | Especialidades MYR Complete Embedding Center (EC350)                                              | 1 |     |                                                                         |   |
| 38 | Alat pemeriksaan Troponin T                                                                       | 1 | 81  | Fully Automatic Tissue Processor                                        | 1 |
| 39 | Alat Ukur HbA1c Dxgen Ephitod 616                                                                 | 1 | 82  | Mikrotom Semi Auto Galileo Series 2                                     | 1 |
| 40 | Cobas z480                                                                                        | 1 | 83  | Paraffin section round bath waterbaht                                   | 1 |
| 41 | Paraffin section round bath waterbaht hot plate electric                                          | 1 | 84  | LightCycler 96                                                          | 1 |
| 42 | Cryostat HM525 NX with UPS Thermo Scientific                                                      | 1 |     |                                                                         |   |

| I | PERALATAN STERILISASI                 |   |    |                                                          |   |
|---|---------------------------------------|---|----|----------------------------------------------------------|---|
| 1 | Mikroskop Fluorescence                | 1 | 9  | Plasma Renosem                                           | 0 |
| 2 | Centrifuge Mikro 200                  | 1 | 10 | Drying                                                   | 1 |
| 3 | Vitex 2 Compact                       | 1 | 11 | Mesin Pemotong BMHP Kassa                                | 1 |
| 4 | Densicheck plus                       | 1 | 12 | Kompresor Area Dekontaminasi                             | 1 |
| 5 | Dispensette                           | 2 | 13 | Kompresor Steam                                          | 1 |
| 6 | Auto Sealer Plasma                    | 1 | 14 | Fyrom Trolley Bersih                                     | 4 |
| 7 | Autoclave Portable (Gravity) Tutneuer | 1 | 15 | Getinge Hydrogen Peroxide PLASMA Sterilizer A110S (110L) | 1 |
| 8 | Plasma Stericool                      | 1 |    |                                                          |   |

## G. Sarana dan Prasarana Fasilitas Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dalam roadmap pengembangannya juga mengarah untuk menjadi rumah sakit Pendidikan dan penelitian. Usulan, visitasi serta akreditasi menjadi rumah sakit Pendidikan telah dilakukan sejak tahun 2016 dan pada bulan Juni 2020, Rumah Sakit PON ditargetkan telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan. Untuk mendukung fungsi tersebut maka sarana prasarana pendidikan, pelatihan dan penelitian juga dilengkapi, diantaranya adalah ;

- 1) Fasilitas Diklat, 1 auditorium kapasitas 500-600 orang
- 2) 6 ruang kapasitas @ 15 orang
- 3) 5 ruang kapasitas @ 35-80 orang
- 4) Fasilitas Penelitian 2 lantai dengan luas 3000 m<sup>2</sup>
- 5) Fasilitas Perpustakaan

Perkembangan jumlah nilai buku sarana-prasarana yang dimiliki rumah sakit juga menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Data perkembangan jumlah nilai buku sarana prasarana yang dimiliki Rumah Sakit berdasarkan Laporan Keuangan, dapat disajikan sebagai berikut ;

Tabel 6 Perkembangan Nilai Perolehan Sarana Prasarana Tahun 2017 - 2020

| Sarana Prasarana          | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            | 2020            |
|---------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Tanah                     | 92.661.000.000  | 463.032.094.000 | 463.032.094.000 | 390.077.987.000 | 390.077.987.000 |
| Peralatan dan Mesin       | 284.001.655.257 | 313.368.822.227 | 331.757.583.326 | 369.209.536.451 | 448.796.935.500 |
| Gedung & Bangunan         | 373.642.557.087 | 432.282.490.350 | 432.262.490.350 | 426.733.569.350 | 428.553.724.010 |
| Jalan. Irigasi & Jaringan | 2.788.426.008   | 1.670.860.535   | 1.870.187.535   | 6.401.205.535   | 6.401.205.535   |
| Aset Tetap Lainnya        | 94.946.000      | 144.006.000     | 201.194.000     | 216.198.000     | 217.683.000     |

## BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2021

### A. Rencana Kinerja Strategis 2021

Pokok-pokok Kebijakan dan Program Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini. Program tahun 2021 merupakan lanjutan dari tahun 2020 sesuai Rencana Strategis Bisnis 2020-2024, di tahun 2021 ini RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta akan mengembangkan Neuroday Care, Epilepsy Center dan Neuro-Pediatri serta melanjutkan penelitian klinis yang sudah dipersiapkan pada tahun 2020. Selanjutnya akan dilakukan penambahan tempat tidur sebanyak 17% atau 31 bed dari 217 bed menjadi 248 bed. Dengan adanya penambahan pelayanan pada tahun 2021, anggaran yang dibutuhkan yaitu sebesar Rp 356.162.647.000,- serta menambah SDM menjadi 1078 pegawai. Adapun investasi alat kesehatan yang akan diadakan tahun ini adalah Head Frame dan USG & C-ARM untuk menunjang pelayanan unggulan.

Tabel 7 Evaluasi TA 2020 dan Rencana Kinerja TA 2021

| Sasaran Strategis               | Evaluasi TA 2020                                                                                                                                              |          | Rencana TA 2021                                                                                                                                               |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Terkait Inovasi :</b>        |                                                                                                                                                               |          |                                                                                                                                                               |
| Layanan Unggulan :              | Pituitary Centre, Pain Management Centre & Layanan COVID-19                                                                                                   | Tercapai | Epilepsy Centre, Neuro-Pediatri, Neuroday Care                                                                                                                |
| Penelitian & Pengembangan :     | Persiapan penelitian Klinis I                                                                                                                                 | Tercapai | Penelitian Klinis I                                                                                                                                           |
| <b>Terkait Layanan :</b>        |                                                                                                                                                               |          |                                                                                                                                                               |
| Pengembangan Layanan :          | Penyempurnaan Sistem & Tata Kelola, Penyusunan, Penerapan & Evaluasi Panduan Praktek Klinis, Implementasi Clinical Pathway, dan Penyiapan SDM & Supportingnya | Tercapai | Penyempurnaan Sistem & Tata Kelola, Penyusunan, Penerapan & Evaluasi Panduan Praktek Klinis, Implementasi Clinical Pathway, dan Penyiapan SDM & Supportingnya |
| Pengembangan Sarpras            | Ruang Farmasi khusus untuk meracik obat kemothorapi                                                                                                           | Tercapai | Pemenuhan Sarana Yang Ramah Anak, Ruangan Neuro Daycare, dan Penambahan Ruang Poli dan Kamar Operasi                                                          |
| Penambahan Kapasitas TT :       | 217 TT                                                                                                                                                        | Tercapai | 248 TT                                                                                                                                                        |
| <b>Terkait Keuangan :</b>       |                                                                                                                                                               |          |                                                                                                                                                               |
| Kebutuhan/Usulan Anggaran :     | 272.708.465.705                                                                                                                                               | Tercapai | 356.162.647.000                                                                                                                                               |
| Realisasi/Proyeksi Pendapatan : | 272.708.465.705                                                                                                                                               | Tercapai | 356.162.647.000                                                                                                                                               |
| <b>Terkait SDM :</b>            |                                                                                                                                                               |          |                                                                                                                                                               |
| Pengembangan Kualitas           | Pelatihan Internal, Eksternal dengan Bauran Pengembangan Pegawai                                                                                              | Tercapai | Pelatihan Internal, Eksternal dengan Bauran Pengembangan Pegawai                                                                                              |
| Pengembangan Kuantitas          | 955 Pegawai                                                                                                                                                   | Tercapai | 1,078 Pegawai                                                                                                                                                 |
| <b>Terkait Investasi :</b>      |                                                                                                                                                               |          |                                                                                                                                                               |
| Pengadaan Peralatan Kesehatan : | Neuro Endoscopic Skull Base, RITN COVID-19                                                                                                                    | Tercapai | Head Frame, USG & C-ARM                                                                                                                                       |

## B. Rencana Indikator Kinerja Unit (IKU) Rumah Sakit TA 2021

Indikator Kinerja Unit merupakan target yang dituangkan dalam rencana strategis lima tahunan (RSB 2020-2024), dimana sasaran program dibuat berdasarkan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Berdasarkan Tabel 8 terdapat indikator dengan target tahun 2021 lebih rendah dari realisasi tahun 2020, hal ini disebabkan karena situasi pandemi Covid-19 yang belum pasti kapan akan berakhir sehingga mempengaruhi kuantitas pelayanan dan penerimaan.

Tabel 8 Perjanjian Kinerja RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2021

| No. | Sasaran Program/Kegiatan                                                                    | Indikator Kinerja                                                                                             | Realisasi 2020              | Target 2021  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------|
| (1) | (2)                                                                                         | (3)                                                                                                           | (4)                         | (5)          |
| 1.  | Terwujudnya Kepuasan Stakeholders                                                           | Tingkat Kepuasan Pasien dan Keluarga                                                                          | 91.78%                      | 85%          |
|     |                                                                                             | Tingkat Kepuasan Pegawai                                                                                      | 80.10%                      | 82%          |
| 2.  | Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya      | Persentase Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>                                                               | 93.73%                      | 87%          |
|     |                                                                                             | Jumlah PPK Per Tahun                                                                                          | 11                          | 12           |
| 3.  | Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi-Inovasi Dibidang Pelayanan                 | Jumlah Layanan Unggulan                                                                                       | 3                           | 6            |
|     |                                                                                             | Persentase Penelitian Klinis                                                                                  | 153%                        | 100%         |
| 4.  | Terwujudnya Kerjasama dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional                 | Jumlah Rumah Sakit Rujukan yang Diampu Dalam Bidang Otak dan Persarafan                                       | 1                           | 2            |
| 5.  | Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan                        | Jumlah Publikasi Artikel /Ilmiah Per Tahun                                                                    | 27                          | 12           |
| 6.  | Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM                                                      | Persentase SDM yang Tersertifikasi                                                                            | 58.40%                      | 55%          |
| 7.  | Budaya Kinerja yang Baik                                                                    | Tingkat Akreditasi RS Pendidikan                                                                              | Terakreditasi RS Pendidikan | Akreditasi B |
| 8.  | Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik                                | Persentase Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian                                                                | 100%                        | 100%         |
|     |                                                                                             | Opini Audit Atas Laporan Keuangan                                                                             | WTP                         | WTP          |
| 9.  | Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi/ Digital | Tingkat Kehandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan                                                  | 100%                        | 100%         |
|     |                                                                                             | Persentase Integrasi Pengelolaan BMN                                                                          | 20%                         | 40%          |
|     |                                                                                             | Jumlah Modul Sistem Informasi Rumah Sakit                                                                     | 24 Modul                    | 50 Modul     |
| 10. | Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya                                | Rasio PNBP Terhadap Biaya Operasional                                                                         | 87.84%                      | 65%          |
| 11. | Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Rujukan Terintegrasi                                   | Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (sisrute) di RS RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta | -                           | 60%          |

## C. Rencana Indikator Kinerja Terpilih Rumah Sakit (IKT) TA 2021

Indikator Kinerja Terpilih dibuat berdasarkan Kontrak Kinerja antara Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan nomor dokumen PRJ-34/PB/2021. Target pada IKT ini harus terpenuhi karena terdapat konsekuensi akan capaian tersebut, dimana hasil capaian akan dijadikan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi. Pada tahun 2021

terdapat indikator tambahan yang tidak ada pada tahun 2020 yaitu Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan sebesar 100%, hal ini sebagai upaya dalam menghadapi pandemic Covid-19.

Tabel 9 IKT RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2021

| No. | Indikator Kinerja                                                                  | TW I      |          | TW II     |          | TW III    |          | TW IV     |          |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|
|     |                                                                                    | REAL 2020 | TGT 2021 | REAL 2020 | TGT 2021 | REAL 2020 | TGT 2021 | REAL 2020 | TGT 2021 |
| 1.  | Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)                                       | 100%      | 50%      | 100%      | 75%      | 100%      | 90%      | 100%      | 100%     |
| 2.  | Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan                                           | -         | 100%     | -         | 100%     | -         | 100%     | -         | 100%     |
| 3.  | Persentase DVT pada Pasien Stroke Iskemik                                          | 0.12%     | 1.85%    | 0%        | 1.85%    | 0%        | 1.8%     | 0.23%     | 1.8%     |
| 4.  | Rasio PNPB Terhadap Biaya Operasional (PB)                                         | 69%       | 65%      | 85%       | 75%      | 100.09%   | 85%      | 87.84%    | 95%      |
| 5.  | Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online System/BIOS) | 112%      | 100%     | 106%      | 100%     | 100%      | 100%     | 100%      | 100%     |

#### D. Rencana Indikator Kinerja Individu Rumah Sakit (IKI) TA 2021

Indikator Kinerja Individu merupakan target yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI sesuai Keputusan Dirjen Yankes Nomor HK.02.02/I/1828/2019 tentang Pedoman Teknis Penilaian Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Rumah Sakit Umum/Khusus dan Kepala Balai di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Indikator ini juga dijadikan sebagai dasar pembayaran remunerasi yang akan diberikan, dimana total skor yang didapat akan dikonversi menjadi nilai IKI.

Tabel 10 IKI RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2021

| Kategori                   | No | Judul Indikator                                         | Bobot | Standar    | HAPER 2020 | TARGET 2021 |
|----------------------------|----|---------------------------------------------------------|-------|------------|------------|-------------|
| Pelayanan Medis            |    |                                                         |       |            |            |             |
| Kepatuhan terhadap Standar | 1  | Kepatuhan terhadap Clinical Pathway                     | 0,05  | 100%       | 100%       | 100%        |
|                            | 2  | Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)      | 0,05  | 100%       | 99.24%     | 100%        |
|                            | 3  | Prosentase Kejadian Pasien Jatuh                        | 0,05  | ≤ 3%       | 0.07%      | ≤ 3%        |
|                            | 4  | Penerapan Keselamatan Operasi                           | 0,05  | 100%       | 100%       | 100%        |
| Pengendalian Infeksi       | 5  | Ventilator Associated pneumonia (VAP)                   | 0.05  | ≤ 5,8‰     | 0.82       | ≤ 5,8‰      |
|                            | 6  | Cuci Tangan (Hand Hygiene)                              | 0.05  | 100%       | 100%       | 100%        |
|                            | 7  | Decubitus                                               | 0,07  | ≤ 1,5‰     | 0.07       | ≤ 1,5‰      |
| Capaian Indikator Medik    | 8  | Kematian Pasien di IGD                                  | 0.05  | ≤ 2,5%     | 1.13%      | ≤ 2,5%      |
|                            | 9  | Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Profilaksis Sesuai PPAB | 0,02  | ≥ 60%      | 68.73%     | ≥ 60%       |
| Akreditasi                 | 10 | Ketepatan Identifikasi Pasien                           | 0.08  | 100%       | 100%       | 100%        |
| Kepuasan Pelanggan         | 11 | Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)                | 0,08  | >75%       | 100%       | >75%        |
| Ketepatan waktu pelayanan  | 12 | Pemeriksaan CT Scan kepala pada pasien stroke < 1 jam   | 0,02  | >70%       | 79.96%     | >70%        |
|                            | 13 | Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)                         | 0,05  | ≤ 60 menit | 0:35:08    | ≤ 60 menit  |

|                    |    |                                               |      |            |         |            |
|--------------------|----|-----------------------------------------------|------|------------|---------|------------|
|                    | 14 | Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)            | 0,05 | ≤ 48 jam   | 3.7     | ≤ 48 jam   |
|                    | 15 | Waktu Tunggu pelayanan Radiologi (WTRP)       | 0,05 | ≤ 3 jam    | 1:55:09 | ≤ 3 jam    |
|                    | 16 | Waktu Tunggu Pelayanan obat Jadi (WTOJ)       | 0,05 | ≤ 30 menit | 0:26:31 | ≤ 30 menit |
|                    | 17 | Pengembalian Rekam medik lengkap dalam 24 jam | 0.02 | > 80%      | 81.65%  | > 80%      |
| Pelayanan Keuangan |    |                                               |      |            |         |            |
| Keuangan           | 18 | Rasio PNBPN Terhadap Biaya Operasional        | 0,1  | 65%        | 87.84%  | 65%        |

## E. Rencana Kinerja Badan Layanan Umum (BLU) TA 2021

Indikator Kinerja BLU disusun berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan. Perhitungan kinerja BLU bidang layanan kesehatan pada rumah sakit meliputi :

1. Aspek Keuangan dengan skor tertinggi 30, yang terdiri atas:
  - a. Subaspek Rasio Keuangan (maks skor 19)
  - b. Subaspek Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU (maks skor 11)
2. Aspek Pelayanan dengan skor tertinggi 70, yang terdiri atas :
  - a. Subaspek Layanan (maks skor 35)
  - b. Subaspek Mutu dan Manfaat kepada masyarakat (maks skor 35)

Adapun target Indikator Kinerja BLU TA 2021 mengikuti skor tertinggi sesuai PER-24/PB/2018 yang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 Target Indikator Kinerja BLU TA 2021

| NO        | INDIKATOR                                        | REALISASI 2020 | TARGET 2021   |
|-----------|--------------------------------------------------|----------------|---------------|
| <b>1.</b> | <b>LAYANAN</b>                                   |                |               |
| <b>A.</b> | <b>PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS</b>                 |                |               |
| 1.        | Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan / hari           | 0,87           | ≥ 1,10        |
| 2.        | Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat / hari         | 1,20           | ≥ 1,10        |
| 3.        | Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP)       | 1,06           | ≥ 1,10        |
| 4.        | Pemeriksaan Radiologi / hari                     | 1,13           | ≥ 1,10        |
| 5.        | Pemeriksaan Laboratorium / hari                  | 1,30           | ≥ 1,10        |
| 6.        | Rata-rata Rehab Medik / hari                     | 0,96           | ≥ 1,10        |
| 7.        | Rata-rata Operasi/ hari                          | 0,95           | ≥ 1,10        |
| <b>B.</b> | <b>EFEKTIVITAS PELAYANAN</b>                     |                |               |
| 1.        | Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan | 81,68%         | > 80%         |
| 2.        | Pengembalian Rekam Medik                         | 100%           | > 80%         |
| 3.        | Angka Pembatalan Operasi                         | 5,06%          | ≤ 1%          |
| 4.        | Angka Kegagalan Hasil Radiologi                  | 1,13%          | ≤ 1%          |
| 5.        | Penulisan Resep Sesuai Formularium               | 99,23%         | ≥ 90%         |
| 6.        | Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium       | 0,83%          | ≤ 1%          |
| 7.        | Bed Occupancy Rate (BOR)                         | 58,20%         | 70 ≤ BOR < 80 |
| <b>C.</b> | <b>PERTUMBUHAN PEMBELAJARAN</b>                  |                |               |
| 1.        | Rata-rata Jam Pelatihan /Karyawan                | 1,5            | ≥ 0,8         |
| 2.        | Program Reward and Punishment                    | Ada            | Ada           |
| <b>2.</b> | <b>MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT</b>        |                |               |
| <b>A.</b> | <b>MUTU PELAYANAN</b>                            |                |               |

|                                   |                                                      |            |               |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------|------------|---------------|
| 1                                 | Emergency Response Time Rate                         | 2,75 menit | ≤ 8 menit     |
| 2                                 | Waktu Tunggu Rawat Jalan                             | < 60 menit | ≤ 30 menit    |
| 3                                 | Length of stay (LOS) hari                            | 6,1 hari   | 14 < LOS ≤ 21 |
| 4                                 | Kecepatan pelayanan resep obat jadi                  | 0:26:70    | < 8 menit     |
| 5                                 | Waktu Tunggu Sebelum Operasi                         | 0,17 hari  | < 2 hari      |
| 6                                 | Waktu Tunggu Hasil Laboratorium                      | < 1 Jam    | ≤ 3 jam       |
| 7                                 | Waktu Tunggu Hasil Radiologi                         | ≤ 3 jam    | ≤ 3 jam       |
| B. MUTU KLINIK                    |                                                      |            |               |
| 1                                 | Angka Kematian di Gawat Darurat                      | 1,14%      | ≤ 2,5%        |
| 2                                 | Angka Kematian / Kebutaan ≥ 48 jam                   | 5,19%      | < 25%         |
| 3                                 | Post Operative Death Rate                            | 0%         | < 2%          |
| 4                                 | Angka Infeksi Nosokomial                             | 0,01%      | < 1,5%        |
|                                   |                                                      | 0,04%      | < 1,5%        |
|                                   |                                                      | 0,04%      | < 1,5%        |
|                                   |                                                      | 0,88%      | < 1,5%        |
| C. KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT   |                                                      |            |               |
| 1                                 | Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lain | Ada        | Ada           |
| 2                                 | Penyuluhan Kesehatan                                 | Ada        | Ada           |
| 3                                 | Rasio Tempat Tidur Kelas III                         | 28,70%     | ≥ 30%         |
| D. KEPUASAN PELANGGAN             |                                                      |            |               |
| 1                                 | Penanganan Pengaduan/Komplain                        | 100%       | > 70%         |
| 2                                 | Kepuasan Pelanggan                                   | 91,78      | 100%          |
| E. KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN |                                                      |            |               |
| 1                                 | Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)           | 8163       | ≥ 7500        |

### C. Rencana Kinerja Keuangan & Anggaran TA 2021

Salah satu sumber penerimaan RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta yaitu dana masyarakat atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Penerimaan ini berasal dari Pelayanan Kesehatan yang merupakan pendapatan operasional RS, terdiri atas penerimaan pasien BPJS dan Non BPJS, pendapatan hasil kerja sama, jasa giro/perbankan, serta penerimaan lain-lain berupa hibah dan bantuan sosial lainnya.

Penerimaan Hasil Kerjasama terdiri atas penerimaan hasil kontribusi unit kerja, misalnya sewa ruangan pertemuan/rapat, sewa lahan untuk kantin, lahan untuk ATM, rumah singgah, pendapatan diklat dan lainnya. Sedangkan pendapatan jasa layanan perbankan merupakan hasil jasa giro bank atas rekening penerimaan, maupun bunga deposito atas investasi jangka pendek yang dilakukan. Perincian proyeksi estimasi PNBP dapat dilihat pada Tabel 12, dimana tahun 2021 ditargetkan mendapatkan penerimaan (*cash basis*) sebesar Rp 300.246.468.054,- atau 7,04% dari realisasi penerimaan 2020.

Tabel 12 Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP-BLU) Tahun 2021

| NO | KETERANGAN                | Realisasi 2020 | Prognosa 2021  |
|----|---------------------------|----------------|----------------|
| 1  | RAWAT INAP                | 45.653.760.000 | 51.264.720.000 |
| 2  | IGD                       | 952.600.000    | 1.028.808.000  |
| 3  | POLIKLINIK EKSEKUTIF      | 5.225.125.000  | 6.974.719.500  |
| 4  | POLIKLINIK NEURORESTORASI | 2.804.415.000  | 3.088.962.636  |
| 5  | POLIKLINIK SUB DIVISI     | 6.820.500.000  | 7.050.000.000  |

|                                                        |                             |                 |                 |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------|-----------------|
| 6                                                      | PHARMACY                    | 62.727.363.381  | 66.616.667.840  |
| 7                                                      | LABORATORIUM                | 39.188.664.000  | 43.107.530.400  |
| 8                                                      | RADIOLOGI                   | 25.121.131.340  | 26.732.985.877  |
| 9                                                      | SURGERY                     | 87.234.437.680  | 97.892.199.333  |
| 10                                                     | CATHLAB                     | 7.550.000.000   | 7.625.500.000   |
| 11                                                     | ICU/NCCU/NHCU/SCU & ISOLASI | 13.941.360.000  | 14.565.600.000  |
| 12                                                     | JASA PERBANKKAN             | 7.164.488.284   | 7.880.937.112   |
| 13                                                     | PENERIMAAN LAINNYA          | 2.527.761.073   | 3.033.313.288   |
| TARGET PENDAPATAN RUMAH SAKIT (AKRUAL/VOL X TARIF)     |                             | 306.911.605.758 | 336.861.943.986 |
| PROYEKSI REALISASI PENERIMAAN RUMAH SAKIT (CASH BASIS) |                             | 280.504.450.364 | 300.246.468.054 |
| PNBP BLU (DIPA=2020 & 2021, RBA = 2022)                |                             | 226.055.500.000 | 238.053.557.000 |

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dimana dana operasional nya berasal dari penerimaan fungsional dan non fungsional. Selain itu, rumah sakit masih menerima anggaran dari pemerintah (Rupiah Murni) untuk biaya operasional pelaksanaan tugas pokok dan belanja gaji / tunjangan PNS, terutama saat situasi pandemi Covid-19 ini anggaran dari pemerintah juga digunakan untuk belanja tupoksi dalam rangka pelayanan covid-19. Walaupun demikian rumah sakit terus berupaya meningkatkan kemandirian dalam pembiayaannya, dengan terus meningkatkan penerimaan dan mengurangi ketergantungan anggaran dari pemerintah. Rencana anggaran dan alokasi belanja tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13 Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) TA 2021

**Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga  
Tahun Anggaran 2021**

| NO.                                                | JENIS PENGELUARAN                               |                                                | ALOKASI         |                |                 |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------|----------------|-----------------|
|                                                    |                                                 |                                                | BLU             | RUPIAH MURNI   | JUMLAH          |
| ALOKASI ANGGARAN RS PUSAT OTAK NASIONAL TAHUN 2018 |                                                 |                                                | 270.051.320.000 | 46.563.916.000 | 316.615.236.000 |
| I                                                  | BELANJA PEGAWAI                                 |                                                | -               | 38.813.916.000 | 38.813.916.000  |
| 001                                                | Gaji dan Tunjangan                              |                                                | -               | 38.813.916.000 | 38.813.916.000  |
| 1                                                  | 511111                                          | Belanja Gaji Pegawai                           |                 | 38.813.916.000 | 38.813.916.000  |
|                                                    |                                                 |                                                |                 |                |                 |
| II                                                 | BELANJA BARANG                                  |                                                | 174.985.641.000 | 5.000.000.000  | 179.985.641.000 |
| 181                                                | Pembayaran Remunerasi                           |                                                | 91.600.000.000  | -              | 91.600.000.000  |
| A                                                  | Pembayaran Remunerasi                           |                                                | 91.600.000.000  |                | 91.600.000.000  |
| 1                                                  | 525111                                          | Belanja Remunerasi                             | 91.600.000.000  |                | 91.600.000.000  |
| 181                                                | Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU            |                                                | 83.385.641.000  | 5.000.000.000  | 88.385.641.000  |
| A                                                  | Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Peralatan RS |                                                | 17.156.492.000  | -              | 17.156.492.000  |
| 1                                                  | 525114                                          | Pest Control                                   | 334.386.000     |                | 334.386.000     |
| 2                                                  | 525114                                          | Pengolahan Limbah B3 Medis/Non Medis           | 801.504.000     |                | 801.504.000     |
| 3                                                  | 525114                                          | Pemeriksaan Kualitas Lingkungan                | 200.000.000     |                | 200.000.000     |
| 4                                                  | 525114                                          | Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat | 4.850.376.000   |                | 4.850.376.000   |
| 5                                                  | 525114                                          | Pemeliharaan Kendaraan Bermotor                | 435.040.000     |                | 435.040.000     |
| 6                                                  | 525114                                          | Pemeliharaan SIM RS                            | 833.736.000     |                | 833.736.000     |
| 7                                                  | 525114                                          | Pemeliharaan Peralatan Non Medik               | 5.038.426.000   |                | 5.038.426.000   |
| 8                                                  | 525114                                          | Pemeliharaan Peralatan Medik                   | 4.663.024.000   |                | 4.663.024.000   |

|            |                                                                             |                                                                                                                                         |                       |                      |                       |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| <b>B</b>   | <b>Administrasi Perkantoran</b>                                             |                                                                                                                                         | <b>11.647.191.000</b> | <b>-</b>             | <b>11.647.191.000</b> |
| 1          | 525112                                                                      | Linen                                                                                                                                   | 990.000.000           |                      | 990.000.000           |
| 2          | 525112                                                                      | Penambah Daya Tahan Tubuh                                                                                                               | 1.161.874.000         |                      | 1.161.874.000         |
| 3          | 525112                                                                      | Keperluan Akreditasi                                                                                                                    | 385.865.000           |                      | 385.865.000           |
| 4          | 525112                                                                      | Penunjang Administrasi                                                                                                                  | 629.314.000           |                      | 629.314.000           |
| 5          | 525112                                                                      | Penggandaan dan Penjilidan                                                                                                              | 100.000.000           |                      | 100.000.000           |
| 6          | 525112                                                                      | Promosi dan Pemasaran                                                                                                                   | 250.000.000           |                      | 250.000.000           |
| 7          | 525112                                                                      | Pembelian Vitamin                                                                                                                       | 224.558.000           |                      | 224.558.000           |
| 8          | 525112                                                                      | Pakaian Dinas Pegawai                                                                                                                   | 1.231.532.000         |                      | 1.231.532.000         |
| 9          | 525121                                                                      | Penunjang Komputer                                                                                                                      | 600.000.000           |                      | 600.000.000           |
| 10         | 525121                                                                      | Barang Cetak                                                                                                                            | 850.000.000           |                      | 850.000.000           |
| 11         | 525121                                                                      | Barang ATK                                                                                                                              | 500.000.000           |                      | 500.000.000           |
| 12         | 525121                                                                      | Barang Rumah Tangga                                                                                                                     | 1.377.167.000         |                      | 1.377.167.000         |
| 13         | 525121                                                                      | Suku Cadang                                                                                                                             | 1.000.000.000         |                      | 1.000.000.000         |
| 14         | 525121                                                                      | Solar                                                                                                                                   | 1.362.600.000         |                      | 1.362.600.000         |
| 15         | 525121                                                                      | Gas Elpiji                                                                                                                              | 336.000.000           |                      | 336.000.000           |
| 16         | 525121                                                                      | Chemikal Laundry                                                                                                                        | 509.375.000           |                      | 509.375.000           |
| 17         | 525121                                                                      | Benda Pos dan Materai                                                                                                                   | 15.000.000            |                      | 15.000.000            |
| 18         | 525121                                                                      | Barang Medik                                                                                                                            | 123.906.000           |                      | 123.906.000           |
| <b>C</b>   | <b>Langganan Daya dan Jasa</b>                                              |                                                                                                                                         | <b>26.805.641.000</b> | <b>5.000.000.000</b> | <b>31.805.641.000</b> |
| 1          | 525113 / 522111                                                             | Langganan Listrik                                                                                                                       | 1.576.512.000         | 4.729.536.000        | 6.306.048.000         |
| 2          | 525113 / 522112                                                             | Langganan Telepon                                                                                                                       | 40.758.000            | 122.274.000          | 163.032.000           |
| 3          | 525113 / 522113                                                             | Langganan Air                                                                                                                           | 49.500.000            | 148.190.000          | 197.690.000           |
| 4          | 525113                                                                      | Langganan Penunjang SIM RS                                                                                                              | 1.943.610.000         |                      | 1.943.610.000         |
| 5          | 525113                                                                      | Pemeriksaan Keluar Laboratorium                                                                                                         | 1.156.000.000         |                      | 1.156.000.000         |
| 6          | 525113                                                                      | Audit Eksternal                                                                                                                         | 100.000.000           |                      | 100.000.000           |
| 7          | 525113                                                                      | Pengadaan Jasa Outsourcing Pekarya, Pemasak, Pramusaji dan Pramubakti                                                                   | 7.204.264.000         |                      | 7.204.264.000         |
| 8          | 525113                                                                      | Pengadaan Jasa Outsourcing Satpam                                                                                                       | 5.219.036.000         |                      | 5.219.036.000         |
| 9          | 525113                                                                      | Pengadaan Jasa Cleaning Service dan Taman                                                                                               | 9.230.961.000         |                      | 9.230.961.000         |
| 10         | 525113                                                                      | Pemeriksaan Kesehatan                                                                                                                   | 285.000.000           |                      | 285.000.000           |
| <b>D</b>   | <b>Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Kontrak</b>                        |                                                                                                                                         | <b>23.770.349.000</b> |                      | <b>23.770.349.000</b> |
| 1          | 525119                                                                      | Gaji dan Tunjangan Pegawai Kontrak                                                                                                      | 23.196.389.000        |                      | 23.196.389.000        |
| 2          | 525119                                                                      | Tunjangan Rumah Dinas Eselon II                                                                                                         | 288.000.000           |                      | 288.000.000           |
| 3          | 525119                                                                      | Honorarium Pengelola Anggaran, Pejabat Pengadaan, Panitia Penerima Hasil Pekerjaan, Tim Teknis Pembantu PPK dan Staf Pengelola Keuangan | 285.960.000           |                      | 285.960.000           |
| <b>E</b>   | <b>Perjalanan Dinas, Seminar, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan RS</b> |                                                                                                                                         | <b>2.000.000.000</b>  |                      | <b>2.000.000.000</b>  |
| 1          | 525115                                                                      | Perjalanan Dinas                                                                                                                        | 2.000.000.000         |                      | 2.000.000.000         |
| <b>F</b>   | <b>Perjalanan Dinas, Seminar, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan RS</b> |                                                                                                                                         | <b>1.856.808.000</b>  |                      | <b>1.856.808.000</b>  |
| 1          | 525119                                                                      | Seminar dan Pelatihan RS                                                                                                                | 1.482.698.000         |                      | 1.482.698.000         |
| 2          | 525119                                                                      | Penelitian dan Pengembangan RS                                                                                                          | 374.110.000           |                      | 374.110.000           |
| <b>G</b>   | <b>Perjalanan Dinas, Seminar, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan RS</b> |                                                                                                                                         | <b>149.160.000</b>    |                      | <b>149.160.000</b>    |
| 1          | 525119                                                                      | Sewa Kontainer                                                                                                                          | 149.160.000           |                      | 149.160.000           |
| <b>III</b> | <b>BELANJA TUPOKSI</b>                                                      |                                                                                                                                         | <b>49.026.456.000</b> | <b>2.750.000.000</b> | <b>51.776.456.000</b> |
| <b>181</b> | <b>Pengadaan obat-obatan dan BMHP</b>                                       |                                                                                                                                         | <b>49.026.456.000</b> | <b>2.750.000.000</b> | <b>51.776.456.000</b> |
| 1          | 525112                                                                      | Bahan Makanan Basah Pasien                                                                                                              | 4.361.000.000         |                      | 4.361.000.000         |
| 2          | 525121 / 521811                                                             | Obat-Obatan                                                                                                                             | 10.724.474.000        | 2.750.000.000        | 13.474.474.000        |
| 3          | 525121                                                                      | Bahan Radiologi                                                                                                                         | 1.408.759.000         |                      | 1.408.759.000         |
| 4          | 525121                                                                      | Alkes Habis Pakai                                                                                                                       | 14.640.000.000        |                      | 14.640.000.000        |
| 5          | 525121                                                                      | Reagensia                                                                                                                               | 3.850.000.000         |                      | 3.850.000.000         |
| 6          | 525121                                                                      | Bahan Medis Habis Pakai                                                                                                                 | 8.782.223.000         |                      | 8.782.223.000         |
| 7          | 525121                                                                      | Gas Medik                                                                                                                               | 900.000.000           |                      | 900.000.000           |
| 8          | 525121                                                                      | Bahan Makanan Kering Pasien                                                                                                             | 3.052.000.000         |                      | 3.052.000.000         |

|            |                                                             |                                           |                       |          |                       |
|------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------|----------|-----------------------|
| 9          | 525121                                                      | Bahan Makanan Kering Pasien (Susu Pasien) | 1.308.000.000         |          | 1.308.000.000         |
| <b>IV</b>  | <b>BELANJA MODAL</b>                                        |                                           | <b>46.039.223.000</b> | <b>-</b> | <b>46.039.223.000</b> |
| <b>181</b> | <b>Pengadaan Peralatan Medik, Non Medik &amp; Kendaraan</b> |                                           | <b>46.039.223.000</b> | <b>-</b> | <b>46.039.223.000</b> |
| 1          | 537112                                                      | Peralatan medik E-katalog                 | 12.336.989.000        |          | 12.336.989.000        |
| 2          | 537112                                                      | Peralatan non medik E- Katalog            | 3.913.888.000         |          | 3.913.888.000         |
| 3          | 537112                                                      | Peralatan medik non E- Katalog            | 9.103.967.000         |          | 9.103.967.000         |
| 4          | 537112                                                      | Peralatan non medik non E- Katalog        | 9.790.264.000         |          | 9.790.264.000         |
| 5          | 537112                                                      | Kendaraan Dinas Eselon II                 | 2.000.000.000         |          | 2.000.000.000         |
| 6          | 537113                                                      | Modal Gedung dan Bangunan                 | 8.894.115.000         |          | 8.894.115.000         |

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa total anggaran yang dibutuhkan RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta adalah sebesar Rp 316.615.236.000,- yang bersumber dari BLU Rp 270.051.320.000,- dan Rupiah Murni Rp 46.563.916.000,- . Dengan demikian maka anggaran yang bersumber dari pemerintah hanya 14.7%, yang sebagian besar digunakan untuk belanja gaji & tunjangan PNS, sehingga Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sudah dapat dikatakan mandiri.

#### D. Rencana Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Tabel 14 Realisasi 2020 dan Target Penilaian AKIP 2021

##### REALISASI DAN TARGET PENILAIAN AKUNTABILITAS KINERJA RS PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

| NO                                                    | KOMPONEN/SUB KOMPONEN                            | STD           | NILAI          |              | KET. |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------|----------------|--------------|------|
|                                                       |                                                  |               | REALISASI 2020 | TARGET 2021  |      |
| 1                                                     | 2                                                | 3             | 4              | 5            | 6    |
| <b>A. PERENCANAAN KINERJA (30%)</b>                   |                                                  | <b>28,47%</b> | <b>28,16</b>   | <b>28,47</b> |      |
| I.                                                    | <b>Perencanaan Strategis (10%)</b>               | <b>8,47%</b>  | <b>8,16</b>    | <b>8,47</b>  |      |
| a.                                                    | Pemenuhan Renstra (2%)                           | 2,00%         | 2,00           | 2,00         |      |
| b.                                                    | Kualitas Renstra (5%)                            | 4,22%         | 3,91           | 4,22         |      |
| c.                                                    | Implementasi Renstra (3%)                        | 2,25%         | 2,25           | 2,25         |      |
| II.                                                   | <b>Perencanaan Kinerja Tahunan (20%)</b>         | <b>20,00%</b> | <b>20,00</b>   | <b>20,00</b> |      |
| a.                                                    | Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan (4%)       | 4,00%         | 4,00           | 4,00         |      |
| b.                                                    | Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan (10%)       | 10,00%        | 10,00          | 10,00        |      |
| c.                                                    | Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan (6.00%) | 6,00%         | 6,00           | 6,00         |      |
| <b>B. PENGUKURAN KINERJA (25%)</b>                    |                                                  | <b>25,00%</b> | <b>20,95</b>   | <b>25,00</b> |      |
| I.                                                    | <b>Pemenuhan Pengukuran (5%)</b>                 | <b>5,00%</b>  | <b>4,38</b>    | <b>5,00</b>  |      |
| II.                                                   | <b>Kualitas Pengukuran (12.5%)</b>               | <b>12,50%</b> | <b>10,94</b>   | <b>12,50</b> |      |
| III.                                                  | <b>Implementasi Pengukuran (7.5%)</b>            | <b>7,50%</b>  | <b>5,63</b>    | <b>7,50</b>  |      |
| <b>C. PELAPORAN KINERJA (15%)</b>                     |                                                  | <b>15,00%</b> | <b>15,00</b>   | <b>15,00</b> |      |
| I.                                                    | <b>Pemenuhan Pelaporan (3%)</b>                  | <b>3,00%</b>  | <b>3,00</b>    | <b>3,00</b>  |      |
| II.                                                   | <b>Penyajian Informasi Kinerja (7.5%)</b>        | <b>7,50%</b>  | <b>7,50</b>    | <b>7,50</b>  |      |
| III.                                                  | <b>Pemanfaatan Informasi Kinerja (4.5%)</b>      | <b>4,50%</b>  | <b>4,50</b>    | <b>4,50</b>  |      |
| <b>D. EVALUASI INTERNAL (10%)</b>                     |                                                  | <b>10,00%</b> | <b>10,00</b>   | <b>10,00</b> |      |
| I.                                                    | <b>Pemenuhan Evaluasi (2%)</b>                   | <b>2,00%</b>  | <b>2,00</b>    | <b>2,00</b>  |      |
| II.                                                   | <b>Kualitas Evaluasi (5%)</b>                    | <b>5,00%</b>  | <b>5,00</b>    | <b>5,00</b>  |      |
| III.                                                  | <b>Pemanfaatan Evaluasi (3%)</b>                 | <b>3,00%</b>  | <b>3,00</b>    | <b>3,00</b>  |      |
| <b>E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)</b> |                                                  | <b>19,17%</b> | <b>15,75</b>   | <b>19,17</b> |      |
| I.                                                    | <b>Kinerja Yang Dilaporkan (Output) (10%)</b>    | <b>10,00%</b> | <b>8,50</b>    | <b>10,00</b> |      |
| II.                                                   | <b>Kinerja Dari Penilaian Stakeholder (10%)</b>  | <b>9,17%</b>  | <b>7,25</b>    | <b>9,17</b>  |      |
| <b>HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)</b>    |                                                  | <b>97,64%</b> | <b>89,86</b>   | <b>97,64</b> |      |

Salah satu bentuk pertanggung jawaban capaian kinerja RS Pusat Otak Nasional Prof Dr. dr. Mahar Mardjono kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI adalah dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja kegiatan dan anggaran dalam kurun waktu satu tahun. Bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Bisnis lima tahunan. Tabel 14 menunjukkan realisasi penilaian AKIP tahun 2020 dan target penilaian tahun 2021. Berdasarkan hasil penilaian AKIP tahun 2020 diketahui bahwa aspek yang perlu ditingkatkan adalah pengukuran kinerja (tercapai 83.8%) dan pencapaian sasaran kinerja/organisasi (tercapai 82.2%).

## BAB IV PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2021 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono didasarkan pada Rencana Strategis Bisnis tahun 2020-2024. Dalam pelaksanaan rencana kinerja tahun 2021 ini dilakukan evaluasi secara berkala agar dapat diketahui sejauhmana pencapaian dalam pelaksanaan kegiatan dan hal apa saja yang harus diperbaiki untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.

Demikianlah rencana kinerja tahun 2021 ini dibuat untuk dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan yang terarah dan terintegrasi serta mengutamakan prioritas sesuai dengan kebutuhan yang berdasarkan ketersediaan sumber daya dalam rangka mencapai visi dan misi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono